

THE MODELS HELP FOR POOR HOUSEHOLDS IN THE DISTRICT AT JOMBANG WITH APPROACHES WITH SEM (STRUCTURAL EQUATION MODELLING)

Students Name : Isti Aprillia
Nrp : 1312 105 015
Department : Statistics - ITS
Advisor : Dr. Bambang Widjanarko Otok, M.Si
Co. Advisor : Dr. I Nyoman Latra, MS

Abstract

Until now, the problem of poverty is one of many phenomena which a complex problem that is a concern for immediate handling. Strategies that have been taken by the government to tackle poverty has been done including such as helping of programs 1 and helping of program 2. Although poverty alleviation programs continue to be improved, but the assistance provided is still not able to reduce poverty. Because of it, to assist implementation of the assistance program used SEM (Structural Equation Modelling) for modelling analysis models help poor households based on indicators of health, economic, and tablespoons in the district of Jombang. Data used are 306 villages in Jombang district in 2010. The results showed that poor households are more dominant in Jombang district choose 2 courses help. Testing in CFA (Confirmatory Factor Analysis), health variables are significant indicator 8 of 9 indicator. Whereas, economic variables are significant indicator 6 of 8 indicator. The subsequent analysis, a significant indicator used and each variable has been reliable. For SEM testing showed that health and human resources significant effect on aid. If more specific testing showed that the human resources and significant effect on the health of assistance 1. And the final model showed that the human and significant effect on the health of assistance 2.

Key words: *Confirmatory Factor Analysis, economic, health, help, human resources and Structural Equation Modelling*

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Structural Equation Modelling* (SEM)

Tidak seperti analisis multivariat biasa, SEM dapat menguji secara bersama-sama. Pertama, menguji model persamaan struktural (*structural model*) yang merupakan hubungan antara variabel laten (konstruk) independen dan dependen. Kedua, menguji model pengukuran (*measurement model*) yaitu merupakan hubungan (nilai loading) antara variabel indikator (observasi) dengan variabel konstruk (variabel laten). Hubungan ini dinyatakan dengan faktor loading yang menunjukkan besar korelasi antara indikator dengan variabel laten yang dijelaskannya. Tujuan dari model pengukuran (*measurement model*) adalah untuk menggambarkan sebaik apa indikator-indikator tersebut dapat digunakan sebagai instrument pengukuran variabel laten. *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan teknik analisis statistik yang menggabungkan antara analisis faktor konfirmatori dengan analisis jalur sehingga memungkinkan untuk menguji dan mengestimasi secara simultan hubungan antara *multiple exogenous* dan *endogenous* variabel dengan banyak indikator. (Hair et al., 1998).

2.1.1 Model Struktural

Model struktural merupakan hubungan antara variabel laten baik independen maupun dependen. Variabel laten (*construct*) di bagi menjadi dua yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen adalah variabel laten yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya sedangkan variabel endogen adalah variabel laten yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam model. Analisis yang biasa digunakan dalam model struktural adalah *Path Analysis*. Model lengkap (*hybrid*) dalam *Structural Equation Modelling* menurut Johnson dan Wichern, 1998 pada Persamaan 2.1.

$$\boldsymbol{\eta}_{(mx1)} = \mathbf{B}_{(mxm)} \boldsymbol{\eta}_{(mx1)} + \boldsymbol{\Gamma}_{(mxn)} \boldsymbol{\xi}_{(nx1)} + \boldsymbol{\zeta}_{(mx1)} \quad (2.1)$$

dimana:

$\boldsymbol{\eta}$ = Variabel laten endogen $mx1$

\mathbf{B} = Koefisien variabel laten endogen $m \times m$

$\boldsymbol{\Gamma}$ = Koefisien variabel laten eksogen $m \times n$

$\boldsymbol{\xi}$ = Variabel laten eksogen $nx1$

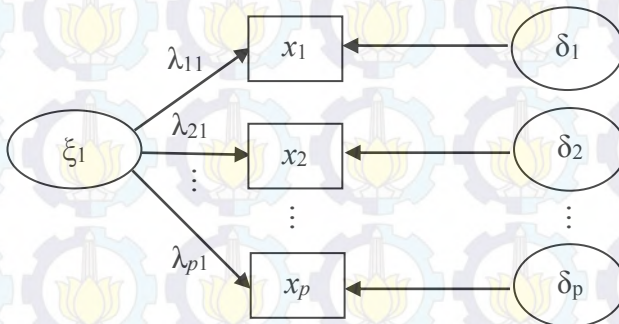
$\boldsymbol{\zeta}$ = *error* model $mx1$

m = Banyaknya variabel laten endogen

n = Banyaknya variabel laten eksogen

2.1.2 Model Pengukuran

Variabel laten merupakan variabel yang tidak bisa diukur secara langsung, namun dapat diukur oleh satu atau lebih indikator. Model pengukuran menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan indikator yang dinyatakan dalam *loading factor* (λ). *Loading factor* menunjukkan korelasi antara variabel indikator dengan variabel laten. Model pengukuran biasanya menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* yang ditampilkan pada Gambar 2.1 (Sharma, 1996).



Gambar 2.1 Model Pengukuran Satu Faktor

Secara matematis Gambar 2.1 dapat dijelaskan dengan persamaan seperti berikut.

$$\begin{aligned}x_1 &= \lambda_{11}\xi_1 + \delta_1 \\x_2 &= \lambda_{21}\xi_1 + \delta_2 \\&\vdots \\x_p &= \lambda_{p1}\xi_1 + \delta_p\end{aligned}$$

persamaan tersebut dapat ditampilkan seperti berikut.

$$\begin{bmatrix} x_1 \\ \vdots \\ x_p \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \lambda_{11} \\ \vdots \\ \lambda_{p1} \end{bmatrix} \xi_1 + \begin{bmatrix} \delta_1 \\ \vdots \\ \delta_p \end{bmatrix}$$

x_i adalah indikator ke- i , λ_{ij} adalah nilai *loading* dari indikator ke- i pada variabel ke- j , ξ_j adalah variabel laten ke- j , δ_i adalah kesalahan pengukuran (error) pada indikator ke- i , sedangkan $i=1, \dots, p$ dan $j=1, \dots, m$. p adalah banyaknya indikator dan m adalah banyaknya variabel.

Persamaan-persamaan tersebut dapat dinotasikan dalam bentuk matriks yang ditunjukkan pada Persamaan 2.2.

$$\mathbf{X} = \mathbf{\Lambda}_x \boldsymbol{\xi} + \boldsymbol{\delta} \quad (2.2)$$

Dimana \mathbf{X} adalah vektor indikator $p \times 1$, $\mathbf{\Lambda}_x$ adalah matriks lamda (*loading factor*) $p \times m$, $\boldsymbol{\xi}$ adalah vektor variabel laten $m \times 1$, dan $\boldsymbol{\delta}$ adalah vektor error berukuran $p \times 1$.

Jika digunakan $p=2$, yang berarti satu model faktor dengan dua indikator pada *measurement model*, maka:

$$x_1 = \lambda_1 \xi + \delta_1 \quad x_2 = \lambda_2 \xi + \delta_2$$

sehingga dari persamaan tersebut dapat ditampilkan pada matrik sebagai berikut.

$$\begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \lambda_1 \\ \lambda_2 \end{bmatrix} \xi + \begin{bmatrix} \delta_1 \\ \delta_2 \end{bmatrix}$$

dengan matrik varian kovarian ($\boldsymbol{\Sigma}$) adalah sebagai berikut.

$$\boldsymbol{\Sigma} = \begin{bmatrix} \sigma_1^2 & \sigma_{12} \\ \sigma_{21} & \sigma_2^2 \end{bmatrix}$$

Diasumsikan varian pada variabel laten (ξ) adalah satu, eror (δ) dan variabel laten (ξ) tidak berkorelasi, dan eror tidak ada korelasi dengan eror lainnya. $E(\xi\delta_i)=E(\xi\delta_2)=0$, $E(\delta_i\delta_j)=0$ dimana $i=1,2$ dan $j=1,2$, $E(\xi^2)=1$. Kemudian membandingkan matrik varian kovarian (Σ) dengan matrik varian kovarian *measurement model*.

$$E(X_1^2) = E[(\lambda_1\xi + \delta_1)^2]$$

$$= \lambda_1^2 E(\xi^2) + 2E(\lambda_1\xi\delta_1) + E(\delta_1^2)$$

$$= \lambda_1^2$$

$$[E(X_1)]^2 = [E(\lambda_1\xi + \delta_1)]^2$$

$$= \lambda_1^2 [E(\xi)]^2 + 2\lambda_1^2 E(\xi)E(\delta_1) + [E(\delta_1)]^2$$

$$= Var(\delta_1)$$

$$E(X_1X_2) = E[(\lambda_1\xi + \delta_1)(\lambda_2\xi + \delta_2)]$$

$$= \lambda_1\lambda_2 E(\xi^2) + \lambda_1 E(\xi\delta_2) + \lambda_2 E(\xi\delta_1) + E(\delta_1\delta_2)$$

$$= \lambda_1\lambda_2$$

$$Var(X_1) = E(X_1)^2 - [E(X_1)]^2$$

$$= \lambda_1^2 + Var(\delta_1)$$

$$Var(X_2) = E(X_2)^2 - [E(X_2)]^2$$

$$= \lambda_2^2 + Var(\delta_2)$$

$$Cov(X_1, X_2) = E(X_1X_2) - E(X_1)E(X_2)$$

$$= \lambda_1\lambda_2 - [E(\lambda_1\xi + \delta_1)][E(\lambda_2\xi + \delta_2)]$$

$$= \lambda_1\lambda_2 - [E(\lambda_1\xi) + E(\delta_1)][E(\lambda_2\xi) + E(\delta_2)]$$

$$= \lambda_1\lambda_2$$

sehingga didapatkan Persamaan 2.3

$$\sigma_1^2 = \lambda_1^2 + V(\delta_1)$$

$$\sigma_2^2 = \lambda_2^2 + V(\delta_2)$$

$$\sigma_{12} = \sigma_{21} = \lambda_1\lambda_2$$

(2.3)

Dari ketiga persamaan tersebut, didapatkan empat parameter yaitu λ_1 , λ_2 , $V(\delta_1)$, dan $V(\delta_2)$. Sehingga didapatkan matrik varian kovarian pada variabel-variabel pengamatan dalam model yang digambarkan sebagai fungsi dari parameter θ yaitu $\Sigma(\theta)$ yang didapatkan dari hasil substitusi (Σ) Persamaan 2.3 yang ditampilkan pada Persamaan 2.4.

$$\Sigma(\theta) = \begin{bmatrix} \lambda_1^2 + V(\delta_1) & \lambda_1 \lambda_2 \\ \lambda_2 \lambda_1 & \lambda_2^2 + V(\delta_2) \end{bmatrix} \quad (2.4)$$

2.1.3 Asumsi Persamaan Model Struktural

Pada *Structural Equation Modeling* (SEM) terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi untuk melakukan pengujian selanjutnya. Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi menurut (Ghozali dan Fuad, 2005) adalah sebagai berikut.

1. Ukuran Sampel: Ukuran sampel yang digunakan dalam metode SEM adalah minimal sebanyak 100 sampel dalam penelitian.
2. Normalitas: Data yang digunakan harus memenuhi asumsi distribusi normal. Untuk memeriksa bahwa data telah berdistribusi normal multivariat dapat dilakukan dengan menghitung melalui jarak kuadrat pengamatan (Johnson dan Wichern, 1998)

$$d_j^2 = (x_j - \bar{x})^T S^{-1} (x_j - \bar{x}) \quad (2.5)$$

$$S = \frac{\sum_{j=1}^n (x_j - \bar{x})(x_j - \bar{x})'}{n-1} \quad (2.6)$$

$$X = \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ \vdots \\ x_p \end{bmatrix}$$

Pengamatan ke j

$$X_j = \begin{bmatrix} x_{1j} \\ x_{2j} \\ \vdots \\ x_{pj} \end{bmatrix}, j=1,2,\dots,n$$

dimana :

n = Banyaknya pengamatan

d_j^2 = Nilai jarak kuadrat ke-j

S^{-1} = Invers matrik varian kovarian

Data dikatakan tidak mengikuti distribusi multivariat normal jika nilai $d_j^2 \leq \chi_{(0.5;p)}^2$ kurang dari 50%.

2.1.4 Estimasi Parameter

Estimasi parameter pada CFA dilakukan dengan mensubstitusikan antara matrik varian kovarian *measurement model* yang ditampilkan pada persamaan (2.4) dengan matrik varian kovarian data pengamatan.

$$\Sigma(\theta) = \Sigma(\hat{\theta})$$

$$\begin{bmatrix} \lambda_1^2 + V(\delta_1) & \lambda_1 \lambda_2 \\ \lambda_2 \lambda_1 & \lambda_2^2 + V(\delta_2) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} Var(X_1) & Cov(X_1, X_2) \\ Cov(X_2, X_1) & Var(X_2) \end{bmatrix}$$

Dari Persamaan tersebut, menghasilkan Persamaan sebagai berikut.

$$\lambda_1^2 + V(\delta_1) = Var(X_1) \quad (2.7)$$

$$\lambda_2^2 + V(\delta_2) = Var(X_2) \quad (2.8)$$

$$\lambda_1 \lambda_2 = Cov(X_1, X_2) \quad (2.9)$$

Ketiga persamaan tersebut disubstitusikan dan diperoleh nilai estimasi parameter $\lambda_1, \lambda_2, Var(\delta_1)$, dan $Var(\delta_2)$. (Sharma, 1996)

2.1.5 Identifikasi Model

Identifikasi model berkaitan dengan membandingkan jumlah persamaan yang ada dengan banyak parameter yang ditaksir. Identifikasi model digunakan untuk mengetahui informasi yang cukup untuk mengidentifikasi persamaan model. Pada identifikasi model terdapat tiga macam kriteria sebagai berikut.

1. *Under identified*

Under identified merupakan keadaan dimana persamaan yang terbentuk lebih sedikit dari parameter yang ditaksir yang berarti nilai df adalah negatif atau $t < s$.

Dimana: $df = s - t$

t = jumlah parameter yang ditaksir

s = jumlah persamaan yang terbentuk dengan perhitungan s adalah $[(p+q)(p+q+1)]/2$

p = jumlah variabel endogen

q = jumlah variabel eksogen

Hal ini menunjukkan bahwa analisis model tidak dapat dilakukan.

2. *Just identified*

Pada keadaan *just identified*, jumlah persamaan sama dengan parameter yang ditaksir yang berarti nilai df sama dengan nol atau $t = s$. Keadaan ini berarti bahwa model yang terbentuk tidak memiliki kemampuan untuk menggeneralisasi sehingga analisis tidak dapat dilakukan.

3. *Over identified*

Model *over identified* berarti jumlah persamaan lebih besar dari banyaknya parameter yang ditaksir yang berarti nilai df adalah positif atau $t > s$. Hal ini menunjukkan bahwa generalisasi dapat dilakukan untuk mendapatkan model yang paling sesuai.

2.1.6 Keakuratan Parameter CFA

CFA bertujuan untuk mengkonfirmasi teori yang telah ada dalam mengukur keakuratan parameter. Signifikasi indikator-

indikator dalam mengukur variabel laten dapat diketahui dengan menggunakan statistik uji t, karena *loading factor* (λ_i) dalam CFA menggunakan *standardized estimate* dimana memiliki kedudukan yang sama dengan regresi (Ferdinand, 2002). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

$H_0 : \lambda_i = 0$ (*loading* faktor tidak signifikan dalam mengukur variabel laten)

$H_1 : \lambda_i \neq 0$ (*loading* faktor signifikan dalam mengukur variabel laten)

dimana $i = 1, 2, \dots, p$ variabel indikator

Statistik uji t dapat dihitung dengan Persamaan 2.10.

$$T_{hitung} = \frac{\hat{\lambda}_i}{SE(\hat{\lambda}_i)} \quad (2.10)$$

dimana :

$\hat{\lambda}_i$ = Taksiran parameter hubungan kausal

$$SE(\hat{\lambda}_i) = \sqrt{\frac{\hat{\sigma}^2}{n}} \quad (2.11)$$

$$\hat{\sigma}^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1} \quad (2.12)$$

x_i = Nilai variabel pengamatan X ke i

\bar{x} = Rata-rata nilai variabel indikator X ke i

i = 1, 2, ..., n pengamatan

Keputusan: Jika nilai $|T_{hitung}| < t_{(\alpha/2, df)}$ maka gagal tolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa λ_i tidak signifikan dalam mengukur atau membentuk variabel laten.

Reliabilitas variabel laten dapat diketahui dengan menghitung nilai *construct reliability* (p_c) yang ditampilkan pada Persamaan 2.13.

$$\hat{\rho}_c = \frac{(\sum_{i=1}^p \hat{\lambda}_i)^2}{\left[(\sum_{i=1}^p \hat{\lambda}_i)^2 + (\sum_{i=1}^p \hat{\delta}_i) \right]} \quad (2.13)$$

dimana :

$\hat{\rho}_c$ = *construct reliability*

$\hat{\lambda}_i$ = *loading factor* indikator

$\hat{\delta}_i$ = *measurement error* untuk setiap indikator,
dimana $\hat{\delta}_i = 1 - \hat{\lambda}_i^2$

p = banyaknya indikator pada variabel laten

Variabel laten dikatakan reliabel jika memiliki nilai *construct reliability* yang lebih besar sama dengan 0,5 (Hair et al., 1998).

2.1.7 Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Test*)

Indikator kesesuaian model SEM dapat dilihat dari beberapa ukuran diantaranya *Chi-Square Statistic*, *The Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA), *Goodnest of Fit Indices* (GFI), *Adjusted Goodnest of Fit Index* (AGFI), dan *Comparative Fit Index* (CFI). Indeks-indeks pengukuran untuk menguji kesesuaian model dijelaskan sebagai berikut.

1. *Chi-Square Statistics*

Pada pengujian Statistik uji *Chi-Square*, jika didapatkan nilai *Chi-Square* sebesar nol, menunjukkan bahwa model memiliki *fit* yang sempurna. Statistik uji *Chi-Square* nilainya dipengaruhi oleh besar sampel yang digunakan. Hipotesis yang akan diuji dalam kriteria ini adalah sebagai berikut.

H_0 : $\Sigma(\theta) = \Sigma(\hat{\theta})$ (matriks varians kovarians populasi sama dengan matriks varians kovarians model yang diestimasi)

$H_1 : \Sigma(\theta) \neq \Sigma(\hat{\theta})$ (matriks varians kovarians populasi tidak sama dengan matriks varians kovarians model yang diestimasi)

statistik uji:

$$\chi_{hit}^2 = (n-1)F \quad (2.14)$$

dimana:

$$F_{ML} = \log|\Sigma(\theta)| + \text{tr}(S\Sigma^{-1}(\theta)) - \log|S| - (p+q) \quad (2.15)$$

n = Banyaknya pengamatan

S = Matrik varian kovarian sampel

$\hat{\Sigma}(\theta)$ = Estimasi matrik varian kovarian sampel

Model yang diuji dikatakan baik jika nilai χ_{hit}^2 yang dihasilkan rendah dan mengindikasikan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara matriks varian kovarian data dengan matrik varians yang diestimasi (Sharma, 1996).

2. Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)

Pengujian *Chi-Square* mempunyai kelemahan yaitu sangat sensitif terhadap jumlah sampel. Sebagai alternatif dan pembandingan uji *Chi-Square*, dilakukan pengembangan uji kelayakan analisis konfirmatori faktor yaitu *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA) yang ditampilkan pada Persamaan 2.16 (Engel, Moosbrugger & Muller, 2003).

$$RMSEA = \sqrt{\frac{\chi_{hit}^2}{(n-1)df}} - \frac{1}{n-1} \quad (2.16)$$

dimana:

χ_{hit}^2 : nilai *chi square* pada persamaan 2.14

df : nilai derajat bebas

n : Jumlah sampel

3. *Goodness of Fit Index (GFI)*

Selain menggunakan uji statistic *chi square* (χ^2), uji kelayakan model bisa dihitung dengan menggunakan *Goodness of Fit Index (GFI)*. Untuk menghitung nilai GFI dijelaskan melalui Persamaan 2.17 (Engel, Moosbrugger & Muller, 2003).

$$GFI = 1 - \frac{tr\left[\left(\hat{\Sigma}^{-1} \mathbf{S} - \mathbf{I}\right)^2\right]}{tr\left[\left(\hat{\Sigma}^{-1} \mathbf{S}\right)^2\right]} \quad (2.17)$$

dimana \mathbf{S} adalah matrik varian kovarian sampel dan \mathbf{I} adalah matrik identitas.

4. *Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI)*

Pada uji kelayakan *Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI)* merupakan uji kelayakan GFI yang disesuaikan. Untuk menghitung nilai AGFI yang diperoleh menggunakan Persamaan 2.18 (Engel, Moosbrugger & Muller, 2003).

$$AGFI = 1 - \left[\frac{p(p+1)}{2df} \right] (1 - GFI) \quad (2.18)$$

dimana:

p : jumlah indikator

df : *degree of freedom*

5. *Comparative Fit Index (CFI)*

CFI adalah indeks yang besarnya tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel karena itu sangat baik untuk mengukur tingkat penerimaan sebuah model. CFI diperoleh menggunakan Persamaan 2.19 (Bentler, P.M, 1990).

$$CFI = 1 - \frac{\max[(\hat{\lambda}_k, 0)]}{\max[(\hat{\lambda}_i, \hat{\lambda}_k), 0]} \quad (2.19)$$

dimana :

$$\hat{\lambda}_k = T_k - d_k$$

$$\hat{\lambda}_i = T_i - d_i$$

T_k = Nilai *Chi-square* hitung pada persamaan (2.14)

T_i = Nilai *Chi-square* berdasarkan d_i (degree of freedom) model fit

$d_i = s = p(p+1)/2$ adalah derajat bebas dari null model

$d_k = s-t$ adalah derajat bebas dari target model

Nilai kritis yang direkomendasikan untuk indikator-indikator kesesuaian model tersebut, ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Nilai Kritis Indikator Kesesuaian Model

	Model Fit	Model Dapat Diterima
<i>Chi-square</i>	$0 \leq \chi^2 \leq 2df$	$2df < \chi^2 \leq 3df$
P-value	$0,05 < P\text{-value} \leq 1,00$	$0,01 \leq P\text{-value} \leq 0,05$
GFI	$0,95 \leq GFI \leq 1,00$	$0,90 \leq GFI < 0,95$
AGFI	$0,90 \leq AGFI \leq 1,00$	$0,85 \leq AGFI < 0,90$
RMSEA	$0 \leq RMSEA \leq 0,05$	$0,05 < RMSEA \leq 0,08$
CFI	$0,97 \leq CFI \leq 1,00$	$0,95 \leq CFI < 0,97$

Sumber: Engel, Moosbrugger & Muller (2003)

Dari beberapa uji kelayakan yang sudah dijelaskan, model dikatakan baik jika paling tidak ada salah satu metode uji kelayakan terpenuhi (Widarjono, 2010).

2.2 Kemiskinan

Kemiskinan dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan relatif merupakan kondisi miskin karena pengaruh kebijakan pembangunan yang belum mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan. Sedangkan kemiskinan absolut ditentukan berdasarkan ketidakmampuan untuk mencukupi kebutuhan pokok minimum seperti pangan, sandang, kesehatan, perumahan dan pendidikan yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja.

Kemiskinan dibagi menjadi dua menurut penyebabnya yaitu sebagai berikut (BPS, 2008)

1. Kemiskinan karena adanya faktor-faktor adat atau budaya suatu daerah tertentu yang membelenggu seseorang atau sekelompok masyarakat tertentu sehingga membuatnya tetap melekat dengan kemiskinan. Kemiskinan seperti ini bisa dihilangkan atau sedikitnya bisa dikurangi dengan mengabaikan faktor-faktor yang menghalanginya untuk melakukan perubahan ke arah tingkat kehidupan yang lebih baik.
2. Kemiskinan struktural, yaitu kemiskinan yang terjadi sebagai akibat ketidakberdayaan seseorang atau sekelompok masyarakat tertentu terhadap sistem atau tatanan sosial yang tidak adil, karena mereka berada pada posisi tawar yang sangat lemah dan tidak memiliki akses untuk mengembangkan dan membebaskan diri mereka sendiri dari perangkap kemiskinan.

Menurut Badan Pusat Statistik, terdapat 14 kriteria untuk menentukan keluarga/rumah tangga miskin, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Rumah tangga yang luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 32 m² (dengan rata-rata 4 jiwa per rumah tangga dan luas lantai per orang minimal 8m²).
2. Rumah tangga yang jenis lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu/kayu berkualitas rendah
3. Rumah tangga yang jenis dinding bangunan tempat tinggal terbuat dari bambu/rumbia/kayu berkualitas rendah
4. Rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar atau bersifat umum
5. Rumah tangga yang sumber air minum berasal dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai
6. Rumah tangga yang tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas/poliklinik
7. Rumah tangga yang sumber penerangan tidak menggunakan listrik

8. Rumah tangga yang menggunakan bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/arang/minyak tanah.
9. Rumah tangga yang hanya mengkonsumsi daging/susu/ayam minimal satu kali dalam seminggu.
10. Rumah tangga yang tidak sanggup membeli satu set pakaian baru dalam setahun.
11. Rumah tangga yang hanya sanggup makan minimal satu/dua kali dalam sehari.
12. Rumah tangga yang sumber penghasilan kepala rumah tangga per bulan dibawah Rp. 600.000
13. Rumah tangga yang tidak memiliki asset dengan nilai minimal Rp. 500.000 seperti sepeda motor kredit/non-kredit, emas, ternak, kapal motor, atau barang modal lainnya.
14. Rumah tangga yang pendidikan tertinggi kepala rumah tangga adalah tidak bersekolah/tidak tamat SD/hanya SD.

2.3 Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai kemiskinan yang sudah dilakukan sebelumnya oleh diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Fitriani dan Otok (2013) menganalisis mengenai pengembangan indikator dan penentuan rumah tangga miskin di Provinsi Jawa Timur menggunakan *spatial structural equation modeling* yang menghasilkan kesimpulan bahwa seluruh variabel indikator yang mempengaruhi kemiskinan signifikan terhadap konstruk.
2. Saputro dan Otok (2013) menganalisis mengenai Pengembangan indikator rumah tangga miskin Provinsi Jawa Timur menggunakan *Structural Equation Modelling Bootstrap Aggregating (Sem Bagging)* yang menghasilkan kesimpulan bahwa kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekonomi, SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi dan kemiskinan, kesehatan berpengaruh positif dan signifikan pada SDM namun tidak signifikan terhadap kemiskinan, dan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan pada kemiskinan.

Penelitian menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) yang sudah dilakukan sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum dan Otok (2013) menganalisis *Structural Equation Modelling* untuk mengetahui keterkaitan faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Jombang didapatkan hasil bahwa Ekonomi dan SDM berpengaruh positif terhadap kemiskinan dengan asumsi melihat indikator-indikator yang membentuk laten SDM dan ekonomi, sedangkan kesehatan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan.
2. Istikomah dan Kusri (2011) yang menganalisis mengenai penggunaan analisis *Structural Equation Modelling* dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *job satisfaction dan turnover intention* (Studi Kasus: di PT. Philips Surabaya).



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) di Kabupaten Jombang tahun 2010. Unit analisis pada penelitian ini adalah rumah tangga miskin pada 306 desa di Kabupaten Jombang.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Kualitas Kesehatan

Kualitas kesehatan dapat diukur dari beberapa indikator yaitu sebagai berikut.

- a. Prosentase rumah tangga miskin yang luas kavling termasuk bangunan kurang dari 60 m² per Desa/Kelurahan.
- b. Prosentase rumah tangga miskin yang luas lantai bangunan tempat tinggalnya kurang dari 32 m² per Desa/Kelurahan.

Luas Lantai adalah jumlah luas lantai dari setiap bagian bangunan (sebatas atap) yang ditempati (dihuni) dan digunakan untuk keperluan sehari-hari oleh rumah tangga, termasuk teras, garasi, tempat mencuci, WC, gudang, lantai setiap tingkat untuk bangunan bertingkat. Luas lantai tempat tinggal rumah tangga tidak termasuk ruangan khusus untuk usaha, warung, restoran, toko, salon, kandang ternak, lantai jemur, lumbung padi dan lain-lain (BPS, 2010).

- c. Prosentase rumah tangga miskin yang jenis lantai bangunan tempat tinggalnya terbuat dari tanah/bambu/kayu berkualitas rendah per Desa/ Kelurahan.

Jenis lantai terdiri dari keramik atau marmer atau granit, ubin/tegel/teraso, semen/bata merah, kayu berkualitas rendah, bambu, tanah dan lainnya. Lantai ubin yang dilapisi karpet

atau vinil tetap dikategorikan ubin. Jika lantai bangunan tempat tinggal lebih dari satu jenis, dipilih yang terluas (BPS, 2010)

Jenis lantai tanah tidak baik dari segi kebersihan udara dalam rumah dan kemungkinan timbulnya masalah kecacingan yang berhubungan dengan kesehatan. Minimal lantai diplester. Jika menggunakan jenis lantai kayu, masih memberi kesempatan masuknya udara dari kolong rumah panggung (Wahyuni, 2012).

- d. Prosentase rumah tangga miskin yang jenis dinding bangunan tempat tinggalnya terbuat dari bambu/rumbia/kayu berkualitas rendah per Desa/Kelurahan

Jenis dinding yang terbuat dari bambu/rumbia/kayu dapat ditembus oleh udara sehingga dapat mempengaruhi kebersihan dari debu yang menempel dan dapat menyebabkan resiko terkena sakit pernafasan akibat debu tersebut (Wahyuni, 2012)

- e. Prosentase rumah tangga miskin yang tidak mempunyai septictank pembuangan air tinja per Desa/Kelurahan.
- f. Prosentase rumah tangga miskin yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar atau bersifat umum per Desa/Kelurahan.

Ketersediaan Jamban atau fasilitas tempat buang air besar adalah fasilitas tempat sangat penting. Penggunaan fasilitas tempat pembuangan air besar tersebut bisa digunakan sendiri oleh rumah tangga, digunakan bersama-sama oleh beberapa rumah tangga, menggunakan fasilitas umum atau bahkan tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar (BPS, 2008).

- g. Prosentase rumah tangga miskin yang sumber air minumnya berasal dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai per Desa/Kelurahan.

Rumah tangga pengguna air bersih adalah prosentase rumah tangga yang menggunakan air minum yang berasal dari air mineral, air leding/PAM, pompa air, sumur atau mata

air terlindung dengan jarak penampungan lebih dari 10 meter (BPS, 2008)

- h. Prosentase rumah tangga miskin yang tidak mempunyai jenis atap dari genteng per Desa/Kelurahan.

Jenis atap yang terbuat selain dari genteng dapat memudahkan debu menempel, cepat lapuk, dan lembab serta memudahkan bakteri mudah tumbuh dan berkembang biak yang dapat mempengaruhi kesehatan (Wahyuni, 2012).

- i. Prosentase rumah tangga miskin yang tidak sanggup membayar biaya pengobatan di Puskesmas/poliklinik per Desa/Kelurahan.

2. Kualitas Ekonomi

Kualitas ekonomi dapat diukur dari berbagai indikator sebagai berikut.

- a. Prosentase rumah tangga miskin yang sumber penerangan tidak menggunakan listrik per Desa/Kelurahan.

Sumber penerangan menurut BPS tahun 2010, terdapat empat kategori penerangan yaitu listrik PLN meteran, listrik PLN tanpa meteran, listrik non PLN (sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN), dan bukan listrik seperti lampu gas elpiji (LPG) dan biogas yang dibangkitkan sendiri maupun berkelompok, sumber penerangan dari minyak tanah (petromak/lampu tekan, aladin, teplok, sentir, pelita, dan sejenisnya. (BPS, 2010)

- b. Prosentase rumah tangga miskin yang menggunakan bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar /arang/minyak tanah per Desa/Kelurahan.

- c. Prosentase rumah tangga miskin yang hanya mengkonsumsi daging/susu/ayam satu kali dalam seminggu per Desa/Kelurahan.

Pengeluaran konsumsi masyarakat merupakan pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga terhadap barang dan jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan barang-barang kebutuhan

lainnya serta berbagai jenis pelayanan (Persaulina et al., 2013).

- d. Prosentase rumah tangga miskin yang tidak sanggup membeli satu set pakaian baru dalam setahun per Desa/Kelurahan
- e. Prosentase rumah tangga miskin yang hanya sanggup makan sebanyak satu/dua kali dalam sehari per Desa/Kelurahan
- f. Prosentase rumah tangga miskin yang sumber penghasilan kepala rumah tangga per bulan dibawah Rp. 600.000 per Desa/Kelurahan.

Sumber penghasilan rumah tangga adalah petani dengan luas lahan 0,5 ha, buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, atau pekerja lainnya dengan pendapatan dibawah Rp. 600.000 per bulan (Panjaya, Y.H , 2011)

- g. Prosentase rumah tangga miskin yang tidak memiliki aset dengan nilai Rp 500.000 per Desa/Kelurahan.

Aset didefinisikan sebagai tabungan atau barang yang mudah dijual seperti sepeda motor, emas, ternak, kapal motor, atau barang modal lainnya.

- h. Prosentase rumah tangga miskin yang status kepemilikan bangunan tidak milik sendiri per Desa/Kelurahan.

Status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang dimiliki sendiri dapat menggambarkan kemampuan ekonomi suatu rumah tangga. Pada status kepemilikan tempat tinggal dibagi menjadi tiga kategori diantaranya adalah rumah sendiri, kontrak/sewa, dan lainnya (BPS, 2008)

3. Kualitas SDM

Kualitas SDM dapat diukur dari Prosentase pendidikan tertinggi kepala kepala rumah tangga miskin, tidak sekolah/ tidak tamat SD/ hanya SD per Desa/Kelurahan.

4. Prosentase program bantuan kepada rumah tangga miskin

Program bantuan yang diberikan dalam hal ini adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk penduduk rumah tangga miskin, diantaranya adalah sebagai berikut. (BPS,2008)

- a. Paket Bantuan Program I : Bantuan dan Perlindungan Sosial
Paket bantuan ini ditujukan untuk perlindungan dan pemenuhan hak atas pendidikan, kesehatan, pangan, sanitasi dan air bersih. Paket ini diwujudkan dalam bentuk beras miskin (raskin), Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas yang dulunya disebut Askeskin), BOS (Bantuan Operasional Sekolah), PKH (Program keluarga Harapan) dan BLT (Bantuan Langsung Tunai).
- b. Paket Bantuan Program II: Pemberdayaan Masyarakat (PNPM Mandiri) yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pemenuhan hak atas berpartisipasi, kesempatan kerja dan berusaha, tanah, Sumber daya alam, dan perumahan.

Secara umum, variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian, ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel Laten	Variabel Indikator
Kesehatan	X _{1.1} Prosentase rumah tangga miskin yang jenis dinding bangunan tempat tinggalnya terbuat dari bambu/rumbia/kayu berkualitas rendah per Desa
	X _{1.2} Prosentase rumah tangga miskin yang luas kavling termasuk bangunan kurang dari 60 m ² per Desa
	X _{1.3} Prosentase rumah tangga miskin yang jenis lantai bangunan tempat tinggalnya terbuat dari tanah/bambu/kayu berkualitas rendah per Desa
	X _{1.4} Prosentase rumah tangga miskin yang tidak mempunyai septictank pembuangan air tinja per Desa
	X _{1.5} Prosentase rumah tangga miskin yang sumber air minumnya berasal dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai per Desa
	X _{1.6} Prosentase rumah tangga miskin yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar atau bersifat umum per Desa

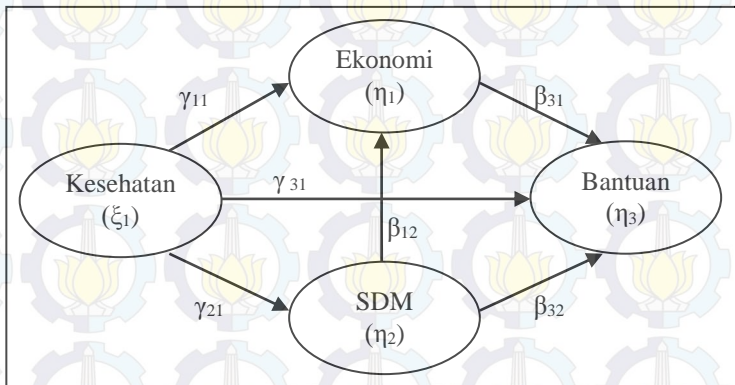
Tabel 3.1 Lanjutan

Ekonomi	X _{1,7}	Prosentase rumah tangga miskin yang luas lantai bangunan tempat tinggalnya kurang dari 32 m ² per Desa
	X _{1,8}	Prosentase rumah tangga miskin yang tidak mempunyai jenis atap dari genteng per Desa
	X _{1,9}	Prosentase rumah tangga miskin yang tidak sanggup membayar biaya pengobatan di Puskesmas/poliklinik per Desa
	Y _{1,1}	Prosentase rumah tangga miskin yang sumber penerangan tidak menggunakan listrik per Desa
	Y _{1,2}	Prosentase rumah tangga miskin yang menggunakan bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/arang/minyak tanah per Desa
	Y _{1,3}	Prosentase rumah tangga miskin yang tidak memiliki aset dengan nilai Rp 500.000 per Desa
	Y _{1,4}	Prosentase rumah tangga miskin yang hanya mengkonsumsi daging/susu/ayam satu kali dalam seminggu per Desa
	Y _{1,5}	Prosentase rumah tangga miskin yang status kepemilikan bangunan tidak milik sendiri per Desa
	Y _{1,6}	Prosentase rumah tangga miskin yang tidak sanggup membeli satu set pakaian baru dalam setahun per Desa
	Y _{1,7}	Prosentase rumah tangga miskin yang hanya sanggup makan sebanyak satu/dua kali dalam sehari per Desa
	Y _{1,8}	Prosentase rumah tangga miskin yang sumber penghasilan kepala rumah tangga per bulan dibawah Rp. 600.000 per Desa
	SDM	Y _{2,1} Prosentase pendidikan tertinggi kepala kepala rumah tangga miskin, tidak sekolah/ tidak tamat SD/ hanya SD per Desa
	Bantuan	Y _{3,1} Prosentase paket bantuan program I per Desa
		Y _{3,2} Prosentase paket bantuan program II per Desa

3.3 Langkah Analisis

Langkah analisis yang digunakan dalam pengujian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Pengujian karakteristik rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang
2. Pengujian asumsi yaitu normalitas.
3. Melakukan pengujian *Confirmatory Factor Analysis* (CFA)
4. Melakukan pengujian *Structural Equation Modeling* (SEM) yaitu sebagai berikut.
 - a. Membuat konseptualisasi model dan teori diantaranya adalah sebagai berikut (Suryawati, 2005).
 Model 1: Kesehatan berpengaruh signifikan terhadap terhadap SDM
 Model 2: Kesehatan dan SDM berpengaruh signifikan terhadap ekonomi
 Model 3: Kesehatan, ekonomi, dan SDM berpengaruh signifikan terhadap bantuan
 - b. Membuat diagram jalur yang dapat menjelaskan pola hubungan antar variabel laten dan juga indikatornya.



Gambar 3.1 Diagram Jalur Pada Variabel Laten

- c. Mengkonversi diagram jalur ke dalam persamaan struktural

Model 1: $\eta_2 = \gamma_{21} \text{Kesehatan} + \zeta_1$

Model 2: $\eta_1 = \gamma_{11} \text{Kesehatan} + \beta_{12} \text{SDM} + \zeta_1$

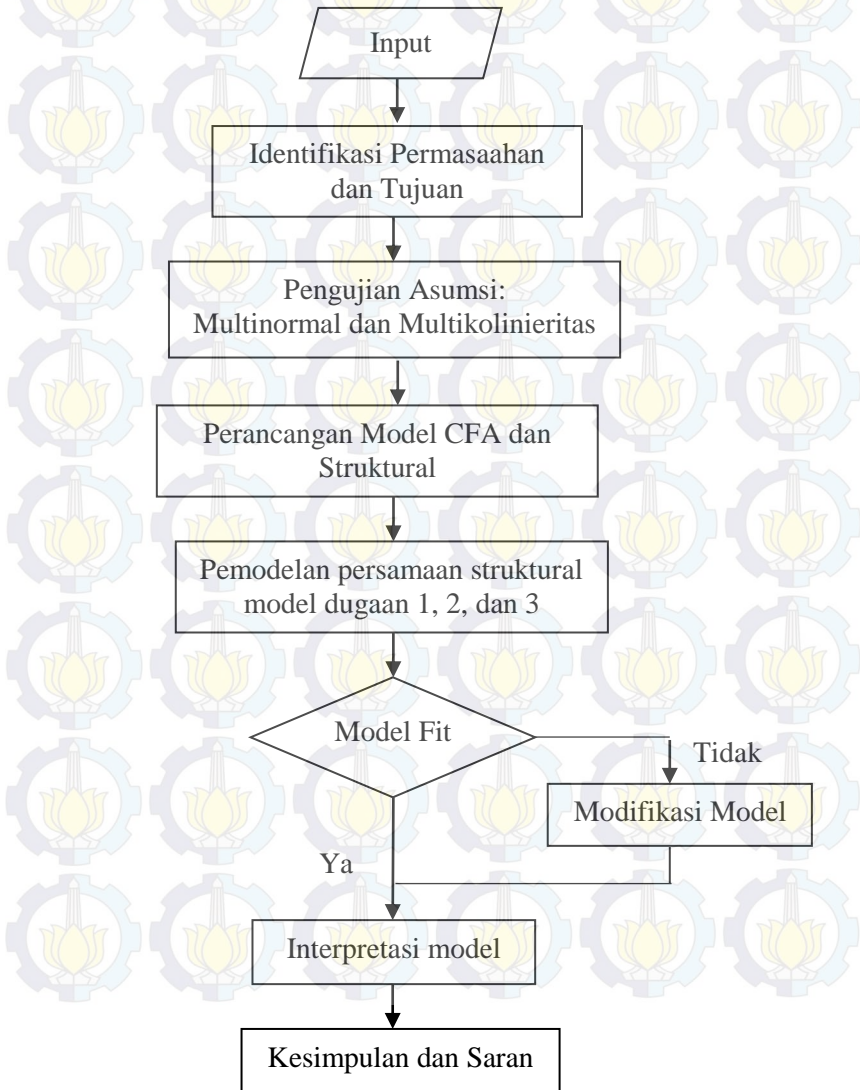
Model 3:

$\eta_3 = \gamma_{31} \text{Kesehatan} + \beta_{31} \text{Ekonomi} + \beta_{32} \text{SDM} + \zeta_1$

- d. Mengidentifikasi model untuk memeriksa model dalam keadaan *over identified* sehingga dapat melakukan analisis selanjutnya.
- e. Mengevaluasi kesesuaian model yaitu *Goodness Of Fit* untuk melihat kebaikan model berdasarkan kriteria yang ada. Sehingga dari kriteria tersebut akan didapatkan model yang sesuai.
- f. Melakukan modifikasi model jika terdapat model yang belum fit dan tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan model yang sesuai.
- g. Menginterpretasi model yang diperoleh.
- h. Menganalisis pengaruh bantuan 1 dan bantuan 2 pada setiap indikator yang didapatkan dari hasil model terbaik SEM (*Structural Equation Modelling*).

3.4 Diagram Alur Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang disajikan dalam bentuk diagram pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian



Halaman ini sengaja dikosongkan

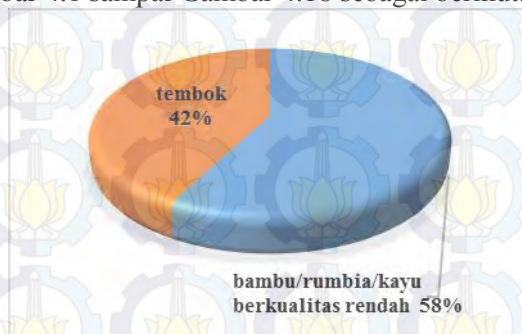
BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada analisis dan pembahasan akan dibahas mengenai model bantuan rumah tangga miskin berdasarkan indikator kesehatan, ekonomi dan SDM di Kabupaten Jombang. Sampel yang digunakan sebanyak 266 desa, dikarenakan dari 306 desa sebanyak 40 desa tidak diikuti dalam analisis karena tidak mendukung untuk dilakukan analisis selanjutnya yaitu daerah perhutanan dan tidak dihuni oleh masyarakat. Metode statistik yang digunakan meliputi analisis deskriptif, CFA (*Confirmatory Factor Analysis*), dan SEM (*Structural Equation Modelling*).

4.1 Karakteristik Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Jombang Pada Tiap Desa

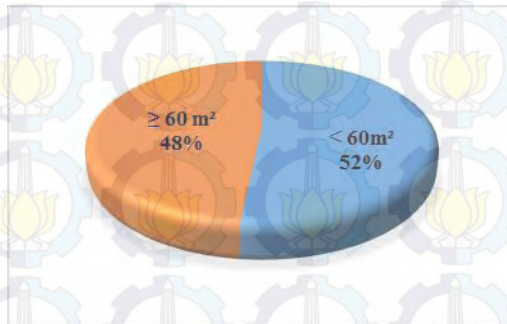
Karakteristik rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang dapat diketahui menggunakan analisis deskriptif pada setiap indikator yang membentuk variabel laten yang ditampilkan pada Gambar 4.1 sampai Gambar 4.18 sebagai berikut.



Gambar 4.1 Karakteristik RTM berdasarkan Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal Tiap Desa (X1.1)

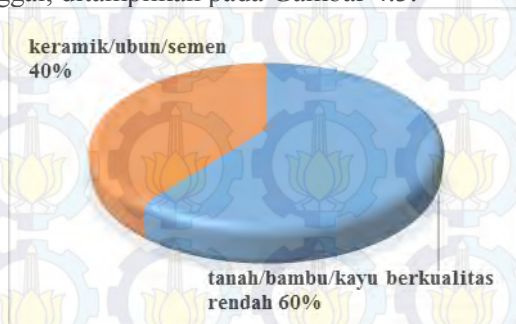
Dari Gambar 4.1 Dapat diketahui bahwa rumah tangga miskin tiap desa di Kabupaten Jombang yang jenis dinding bangunan tempat tinggalnya lebih dominan terbuat dari bamboo/rumbia/kayu berkualitas rendah sebanyak 58%. Jika dilihat dari luas kavling termasuk bangunan yang dimiliki rumah

tangga miskin tiap desa di Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Karakteristik RTM berdasarkan Luas Kavling Termasuk Bangunan Tiap Desa (X1.2)

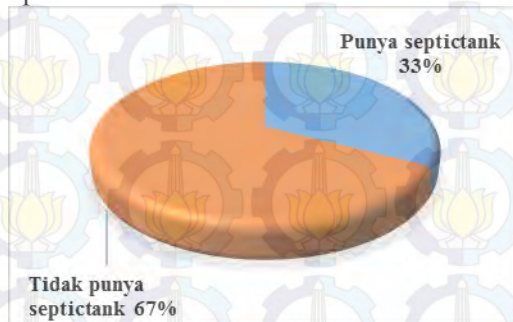
Rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang berdasarkan luas kavling tempat tinggalnya yaitu sebanyak 52% yang luas kavlingnya kurang dari 60 m^2 . Sedangkan untuk luas kavlingnya lebih besar sama dengan 60 m^2 sebanyak 48% dan tidak jauh berbeda. Jika dilihat dari jenis lantai bangunan tempat tinggal, ditampilkan pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Karakteristik RTM berdasarkan Jenis Lantai Bangunan Tempat Tinggal Tiap Desa (X1.3)

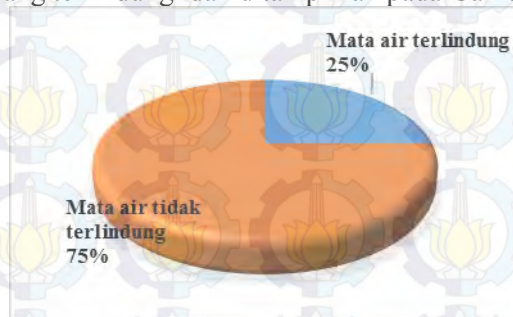
Dari jenis lantai yang dimiliki rumah tangga miskin tiap desa di Kabupaten Jombang, jenis lantai tanah yang paling banyak digunakan dalam bangunan rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang yaitu sebanyak 60% terbuat dari tanah/bambu/kayu berkualitas rendah. Untuk rumah tangga

miskin di kabupaten Jombang berdasarkan kepemilikan septictank ditampilkan pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Karakteristik RTM berdasarkan Kepemilikan Septictank Pembuangan Air Tinja (X1.4)

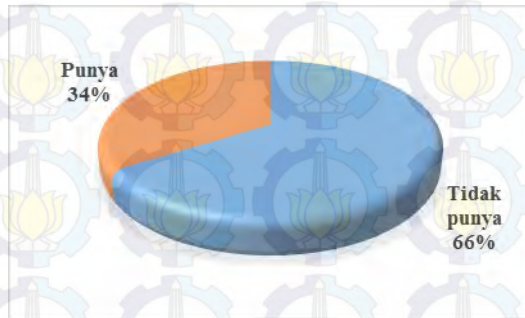
Rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang lebih banyak tidak mempunyai septictank untuk tempat buang air besar yaitu sebesar 67%. Sedangkan untuk sumber air minum yang dikonsumsi rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang, paling dominan sumber air minum RTM di Kabupaten Jombang berasal dari mata air tidak terlindungi sebanyak 75%. Hanya sebanyak 25% yang sumber air minum rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang yang terlindungi dan ditampilkan pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Karakteristik RTM berdasarkan Sumber Air Minum Tiap Desa (X1.5)

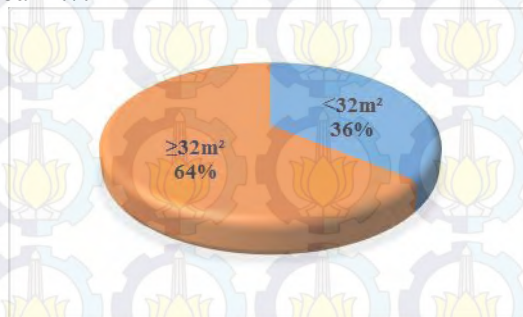
Selain kelima indikator yang sudah dijelaskan, beberapa indikator yang berpengaruh dalam RTM di Kabupaten Jombang pada variabel kesehatan diantaranya adalah kepemilikan fasilitas

tempat buang air besar atau bersifat umum yang ditampilkan pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Karakteristik RTM Berdasarkan Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Atau Bersifat Umum Tiap Desa (X1.6)

Berdasarkan kepemilikan fasilitas tempat buang air besar, sebanyak 66% yang tidak mempunyai kepemilikan fasilitas tempat buang air besar dan sebanyak 34% yang mempunyai tempat buang air besar milik sendiri. Untuk rumah tangga miskin yang berdasarkan luas lantai bangunan tempat tinggal ditampilkan pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Karakteristik RTM Berdasarkan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal Tiap Desa (X1.7)

Sebanyak 64% rumah tangga miskin yang mempunyai luas lantai bangunan tempat tinggalnya lebih besar sama dengan dari 32m^2 . Sedangkan sebanyak 36% RTM yang mempunyai luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 32m^2 . Sedangkan

untuk jenis atap yang dimiliki rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang ditampilkan pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Karakteristik RTM Berdasarkan Jenis Atap Bangunan Tempat Tinggal Tiap Desa (X1.8)

Dari Gambar 4.8 dapat diketahui bahwa Rumah tangga miskin yang mempunyai jenis atap genteng sebesar 99%. Sedangkan sebanyak hanya sebesar 1% yang tidak mempunyai jenis atap dari genteng. Untuk rumah tangga miskin yang tidak sanggup membayar biaya pengobatan di tempat pengobatan ditampilkan pada Gambar 4.9.

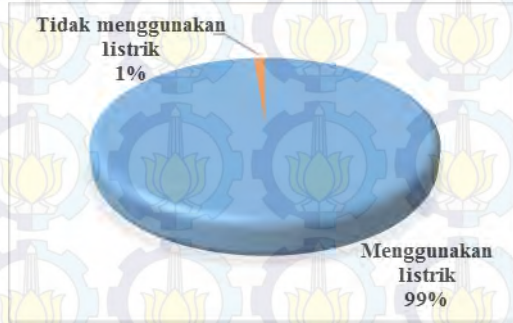


Gambar 4.9 Karakteristik RTM Berdasarkan Kesanggupannya

Membayar Biaya Pengobatan Di Tempat Pengobatan Tiap Desa (X1.9)

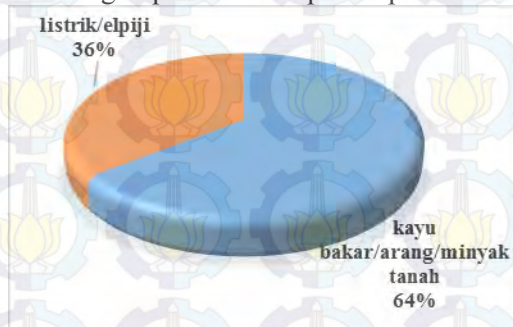
Sebanyak 97% rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang yang sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas/poliklinik. Sedangkan jika dilihat dari rumah tangga miskin berdasarkan jenis sumber penerangan yang digunakan, sebanyak 99% yang menggunakan penerangan rumah dengan

menggunakan listrik sedangkan sebanyak hanya 1% rumah tangga miskin yang tidak menggunakan listrik yang ditampilkan pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Karakteristik RTM Berdasarkan Jenis Sumber Penerangan Tiap Desa (Y1.1)

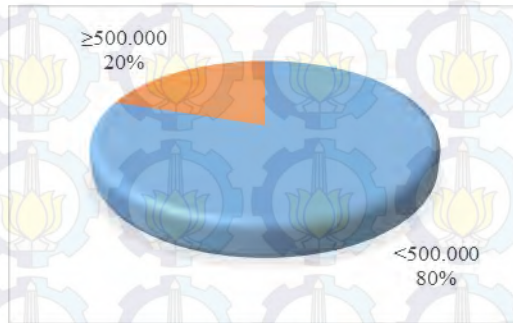
Jika dilihat dari penggunaan bahan bakar untuk memasak sehari-hari yang digunakan oleh rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang tiap Desa ditampilkan pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11 Karakteristik RTM Berdasarkan Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak Tiap Desa (Y1.2)

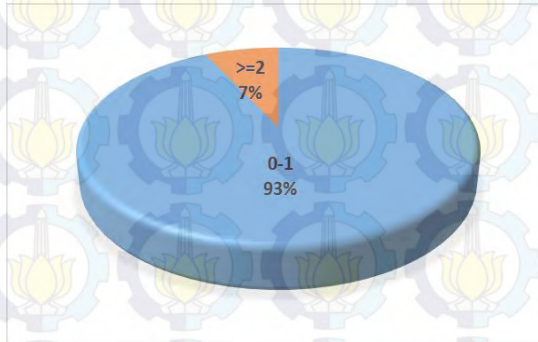
Kayu bakar/arang/minyak tanah adalah jenis bahan bakar yang paling banyak digunakan rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang untuk memasak sehari-hari yaitu sebanyak 64%. Sedangkan sebanyak 36% yang menggunakan gas/elpiji untuk memasak sehari-hari. Untuk mengetahui aset yang dimiliki rumah

tangga miskin di Kabupaten Jombang Tiap Desa disajikan pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Karakteristik RTM Berdasarkan Aset Kepemilikan Tiap Desa (Y1.3)

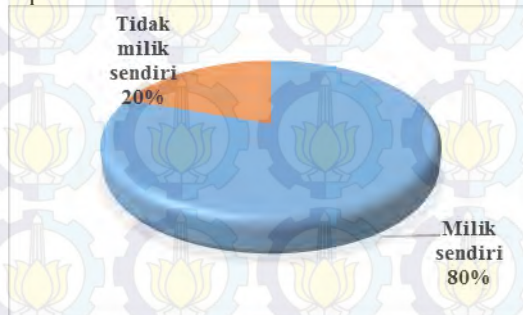
Dari Gambar 4.12 dapat diketahui bahwa aset kepemilikan yang dimiliki rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang paling besar pada kepemilikan aset kurang dari 500.000. Sedangkan, kepemilikan aset lebih besar dari 500.000 yaitu sebanyak 20%. Untuk intensitas konsumsi daging/susu/ayam yang dikonsumsi rumah tangga miskin setiap minggu ditampilkan pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 Karakteristik RTM Berdasarkan Intensitas Konsumsi Daging/susu/ayam Setiap Minggu Tiap Desa (Y1.4)

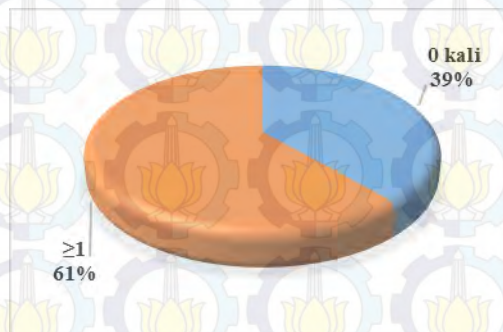
Dari intensitas konsumsi daging/susu/ayam yang dikonsumsi rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang, sebanyak 93% yang mengkonsumsi lebih besar sama dengan 2

daging/susu/ayam. Sedangkan intensitas rumah tangga miskin yang mengkonsumsi daging/ susu/ayam kurang dari 2 sebanyak 7%. Sedangkan RTM berdasarkan status kepemilikan bangunan ditampilkan pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 Karakteristik RTM Berdasarkan Status Kepemilikan Bangunan Tiap Desa (Y1.5)

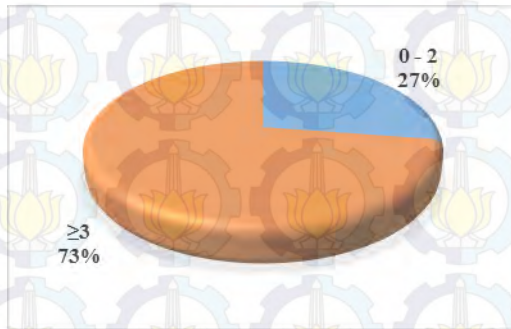
Berdasarkan Gambar 4.14 dapat diketahui bahwa sebanyak 80% rumah tangga miskin yang status kepemilikan bangunannya milik sendiri, sedangkan sebanyak 20% bukan milik sendiri.



Gambar 4.15 Karakteristik RTM Berdasarkan Kesanggupan Untuk Membeli Baju Dalam Setahun Tiap Desa (Y1.6)

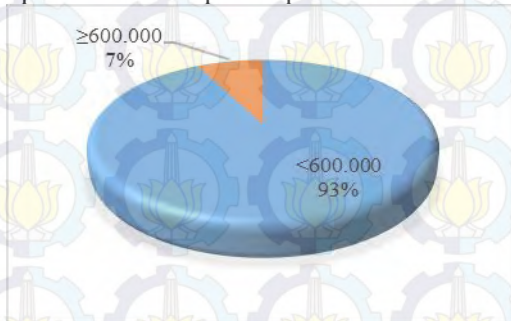
Untuk kesanggupan rumah tangga miskin membeli baju dalam setahun, ditampilkan pada Gambar 4.15. Sebanyak 61% rumah tangga miskin yang sanggup membeli baju lebih dari samadengan satu baju. Sedangkan rumah tangga miskin yang tidak sanggup membeli baju dari setahun yaitu sebanyak 39%. Berdasarkan

intensitas makan rumah tangga miskin dalam sehari ditampilkan pada Gambar 4.16.



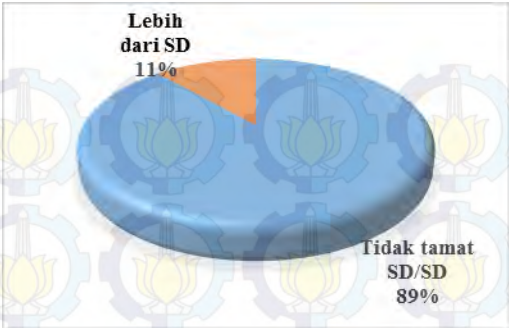
Gambar 4.16 Karakteristik RTM Berdasarkan Kesanggupan Makan Dalam Sehari Tiap Desa (Y1.7)

Dari Gambar 4.17, dapat diketahui bahwa sebanyak 73% rumah tangga miskin yang sanggup makan lebih dari samadengan 3 kali dalam sehari. Sedangkan sebanyak 27% yang sanggup makan maksimal 2 kali dalam sehari. Sedangkan untuk sumber penghasilan per bulan ditampilkan pada Gambar 4.17.



Gambar 4.17 Karakteristik RTM Berdasarkan Sumber Penghasilan Setiap Bulan Tiap Desa (Y1.8)

Dari Gambar 4.17 dapat diketahui bahwa sumber penghasilan per bulan yang dimiliki rumah tangga miskin, sedangkan sebanyak 7% rumah tangga miskin yang mempunyai penghasilan lebih besar sama dengan 600.000. Untuk pendidikan kepala rumah tangga miskin ditampilkan pada Gambar 4.18.



Gambar 4.18 Karakteristik RTM Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga Tiap Desa (Y2.1)

Pendidikan tertinggi yang paling dominan yang dimiliki kepala rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang adalah sebanyak 89% kepala rumah tangga miskin yang tidak tamat SD. Sedangkan sebanyak 11% pendidikan tertinggi kepala RTM adalah lebih dari SD.

Untuk mengetahui bantuan yang diinginkan rumah tangga miskin Tiap Desa di Kabupaten Jombang terhadap setiap indikator-indikator ditampilkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Prosentase Karakteristik RTM Tiap Desa Berdasarkan Bantuan yang Diinginkan Pada Setiap Indikator

Indikator	Bantuan 1		Bantuan 2	
	Rata-rata	Standar Deviasi	Rata-rata	Standar Deviasi
X1.1	0,153	0,089	0,237	0,199
X1.2	0,079	0,041	0,082	0,038
X1.3	0,141	0,079	0,221	0,180
X1.4	0,257	0,110	0,325	0,160
X1.5	0,268	0,121	0,316	0,094
X1.6	0,249	0,101	0,434	0,536
X1.7	0,130	0,066	0,149	0,066
X1.8	0,007	0,006	0,008	0,007
X1.9	0,016	0,011	0,017	0,009
Y1.1	0,008	0,006	0,008	0,004
Y1.2	0,250	0,083	0,298	0,150

Tabel 4.1 Lanjutan

Y1.3	0,284	0,110	0,320	0,086
Y1.4	0,337	0,116	0,405	0,126
Y1.5	0,075	0,035	0,085	0,023
Y1.6	0,114	0,054	0,088	0,041
Y1.7	0,043	0,024	0,039	0,021
Y1.8	0,342	0,120	0,407	0,143
Y2.1	0,325	0,115	0,388	0,139

Sumber: Lampiran B Hal. 70

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang yang cenderung memilih bantuan 1 dengan kondisi Y1.8 (kepala rumah tangga miskin yang sumber penghasilan kepala rumah tangga per bulan di bawah Rp.600.000), hal ini dapat dilihat dari rata-rata prosentase tertinggi yaitu sebesar 0,342 dengan keragaman sebesar 0,120. Selain itu dipengaruhi oleh kondisi Y1.4 (rumah tangga miskin yang hanya mengkonsumsi daging/susu/ayam satu kali dalam seminggu), hal ini dapat dilihat dari rata-rata prosentase 0,337 dengan keragaman 0,116. Sedangkan rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang yang cenderung memilih bantuan 2 dengan kondisi X1.6 (rumah tangga miskin yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar atau bersifat umum), hal ini dapat dilihat dari rata-rata prosentase tertinggi yaitu sebesar 0,434 dengan keragaman sebesar 0,536. Selain itu, dipengaruhi oleh kondisi Y1.8 (kepala rumah tangga miskin yang sumber penghasilan kepala rumah tangga per bulan di bawah Rp.600.000).

4.2 CFA (*Confirmatory Factor Analysis*)

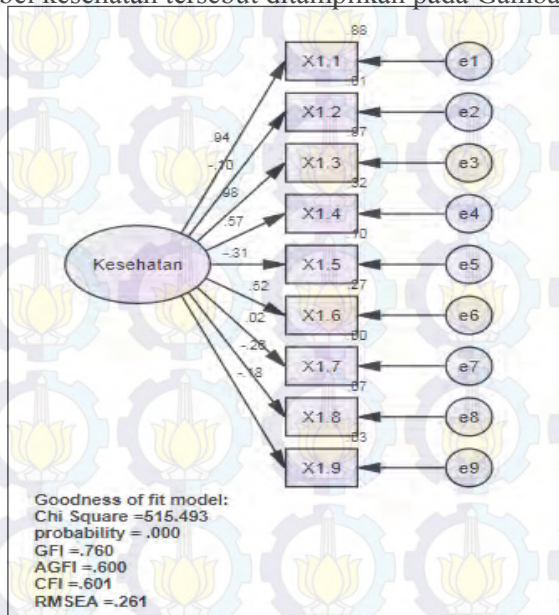
Untuk mengkonfirmasi apakah indikator-indikator mengukur variabel laten maka dilakukan analisis CFA (*Confirmatory Factor Analysis*). Di dalam analisis CFA, dibutuhkan asumsi yang harus dipenuhi yaitu pengujian multinormal.

4.2.1 Pemeriksaan Asumsi

Pengujian multivariat normal digunakan untuk mendukung kevalidan pengujian yang dilakukan. Dari pengujian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa prosentase dari jarak mahalanobis (d_j^2) yang kurang dari $\chi^2_{(p,0.5)}$ sebesar 60,53% dimana lebih besar dari 50% yang berarti sudah memenuhi asumsi multinormal. Selanjutnya dilakukan pengujian *Confirmatory factor Analysis* setiap variabel laten.

4.2.2 CFA Variabel Kesehatan

Variabel kesehatan dapat diukur berdasarkan 9 indikator. Untuk mengetahui indikator mana saja yang berpengaruh terhadap variabel kesehatan, dapat diketahui dengan menggunakan CFA (*Confirmatory Factor Analysis*). Model CFA dari variabel kesehatan tersebut ditampilkan pada Gambar 4.19.



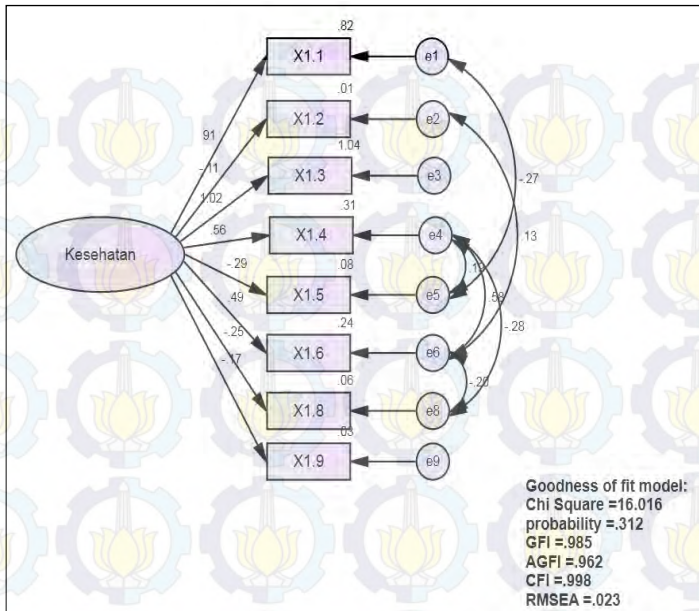
Gambar 4.19 Model CFA Variabel Kesehatan

Untuk mengetahui apakah model dalam keadaan *non identified*, *just identified*, dan *over identified* dilakukan perhitungan identifikasi model. Didapatkan nilai $s = 45$, $t = 18$, dan didapatkan nilai $df = s - t = 27$ yang lebih besar dari nol, maka model dikatakan *over identified*. Karena model dalam keadaan *over identified* maka perlu dilakukan pengujian kriteria kebaikan model (*goodness of fit*). Model dikatakan baik jika nilai kebaikan model yang dihasilkan memenuhi beberapa kriteria kebaikan model yang ditampilkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 *Goodness of Fit* Variabel Kesehatan

<i>Goodness of Fit Index</i>	Hasil Model	Keterangan
<i>Chi-Square</i>	515,493	Model tidak dapat diterima
<i>P-value</i>	0,000	Model cukup diterima
GFI	0,760	Model tidak dapat diterima
AGFI	0,600	Model tidak dapat diterima
CFI	0,601	Model tidak dapat diterima
RMSEA	0,261	Model tidak dapat diterima

Dari Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa model tidak dapat diterima atau belum memenuhi kriteria kebaikan model. Oleh karena itu dilakukan modifikasi dengan menentukan indikator-indikator yang mempunyai varian error berkorelasi tinggi agar mendapatkan model yang fit dan bisa dilakukan analisis selanjutnya. Modifikasi model mengikutkan sertakan hanya indikator yang signifikan saja yaitu kecuali indikator X1.7 (prosentase rumah tangga miskin yang luas lantai bangunan tempat tinggalnya kurang dari 32m². Hasil modifikasi dari model dan indikator yang memiliki pengaruh signifikan terhadap model ditampilkan pada Gambar 4.20.



Gambar 4.20 Model CFA Variabel Kesehatan Setelah Modifikasi dan Sudah Signifikan

Model hasil modifikasi juga dalam keadaan *over identified* dengan nilai $df = 14$ yang lebih besar dari nol, maka perlu dilakukan pengujian kriteria kebaikan model. Model dikatakan baik jika nilai kebaikan model memenuhi kriteria kebaikan yang ditampilkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 *Goodness of Fit* Variabel Kesehatan Setelah Modifikasi

<i>Goodness of Fit Index</i>	Hasil Model	Keterangan
<i>Chi-Square</i>	16,016	Model fit
<i>P-value</i>	0,312	Model fit
GFI	0,985	Model fit
AGFI	0,962	Model fit
CFI	0,998	Model fit
RMSEA	0,023	Model fit

Dari Tabel 4.3 diketahui bahwa model memenuhi kriteria kebaikan model dari semua kriteria model fit sehingga dapat dikatakan model sudah sesuai. Dengan demikian dapat

dikonfirmasikan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam variabel kesehatan sudah sesuai digunakan untuk mengukur rumah tangga miskin di Jombang berdasarkan bantuan yang diinginkan. Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap *loading factor* untuk mengetahui besarnya pengaruh indikator dalam mengukur variabel kesehatan. Indikator dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,10). Nilai *loading factor* dan $p\text{-value}$ pada pengujian ditunjukkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Estimasi Parameter CFA Variabel Kesehatan

Indikator	<i>Loading Factor</i>	Error	$p\text{-value}$	Keterangan
X1.1	0,907	0,177	0,072	Signifikan
X1.2	-0,108	0,988	0,072	Signifikan
X1.3	1,019	-0,038	0,000	Signifikan
X1.4	0,561	0,685	0,000	Signifikan
X1.5	-0,292	0,915	0,000	Signifikan
X1.6	0,491	0,759	0,000	Signifikan
X1.8	-0,252	0,936	0,000	Signifikan
X1.9	-0,169	0,971	0,004	Signifikan

Sumber: Lampiran D.1 Hal 74

Pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa hanya indikator X1.7 yang tidak signifikan dalam mengukur variabel laten kesehatan. Sehingga indikator X1.7 yaitu luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 32 m² tidak diikuti dalam analisis selanjutnya. Berdasarkan nilai *loading factor* yang didapatkan, maka model pengukuran dari variabel kesehatan diantaranya adalah sebagai berikut.

X1.1 = 0,907 Kesehatan	X1.5 = -0,292 Kesehatan
X1.2 = -0,108 Kesehatan	X1.6 = 0,491 Kesehatan
X1.3 = 1,019 Kesehatan	X1.8 = -0,252 Kesehatan
X1.4 = 0,561 Kesehatan	X1.9 = -0,169 Kesehatan

Indikator X1.1 dan X1.3 memiliki nilai *loading factor* yang paling besar yaitu 0,907 dan 1,019. Hal ini menunjukkan bahwa indikator X1.1 (rumah tangga miskin yang jenis dinding bangunan tempat tinggal RTM terbuat dari bambu/rumbia/kayu berkualitas rendah) dan X1.3 (rumah tangga miskin yang jenis lantai bangunan tempat tinggal RTM terbuat dari

tanah/bambu/kayu berkualitas rendah) memberikan pengaruh yang paling besar terhadap variabel kesehatan. Sehingga rumah tangga miskin di Jombang berdasarkan bantuan yang diinginkan lebih besar dipengaruhi oleh kedua indikator tersebut dan sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan kedua indikator tersebut pada variabel kesehatan. Selain model pengukuran, dapat diketahui besarnya kesalahan pengukuran indikator diantaranya adalah sebagai berikut.

$$V(\delta_1) = 0,177$$

$$V(\delta_5) = 0,915$$

$$V(\delta_2) = 0,988$$

$$V(\delta_6) = 0,759$$

$$V(\delta_3) = -0,038$$

$$V(\delta_8) = 0,936$$

$$V(\delta_4) = 0,685$$

$$V(\delta_9) = 0,971$$

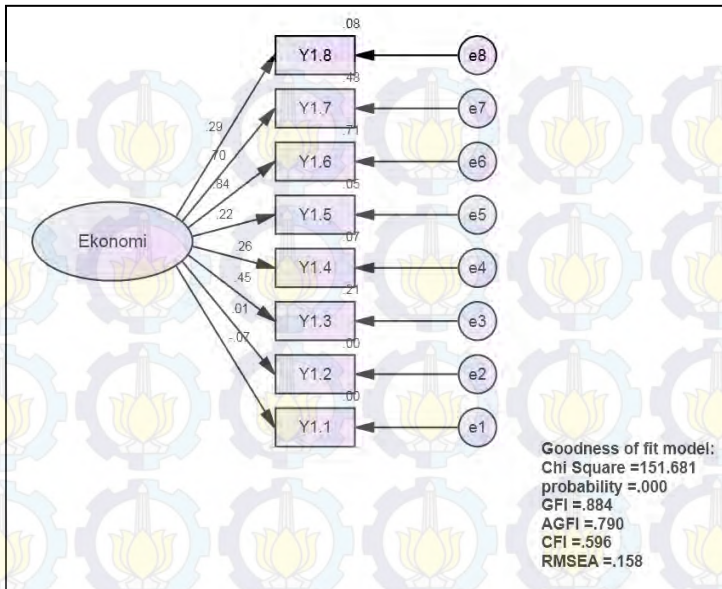
Kesalahan pengukuran dalam mengukur variabel kesehatan rumah tangga miskin yang paling besar terdapat pada indikator X1.2 dan X1.9 yaitu rumah tangga miskin yang luas kavling termasuk bangunan kurang dari 60 m² dan rumah tangga miskin yang tidak sanggup membayar biaya pengobatan di Puskesmas /poliklinik. Selanjutnya untuk mengetahui konsistensi dari variabel kesehatan dapat dihitung menggunakan *construct reliability* (CR) yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\hat{\rho}_c &= \frac{(0,907 + (-0,108) \dots + (-0,169))^2}{(0,907 + (-0,108) \dots + (-0,169))^2 + (0,177 + 0,988 + \dots + 0,971)} \\ &= 0,464 \approx 0,5\end{aligned}$$

Nilai CR yang dihasilkan variabel kesehatan sebesar 0,464 \approx 0,5 yaitu lebih dari samadengan 0,5. Hal ini menggambarkan bahwa konsistensi pada variabel kesehatan sudah *reliabel* dengan nilai konsistensi yang cukup kecil.

4.2.3 CFA Variabel Ekonomi

Variabel ekonomi dapat diukur berdasarkan 8 indikator yang membentuknya, untuk model CFA dari variabel ekonomi tersebut ditampilkan pada Gambar 4.21



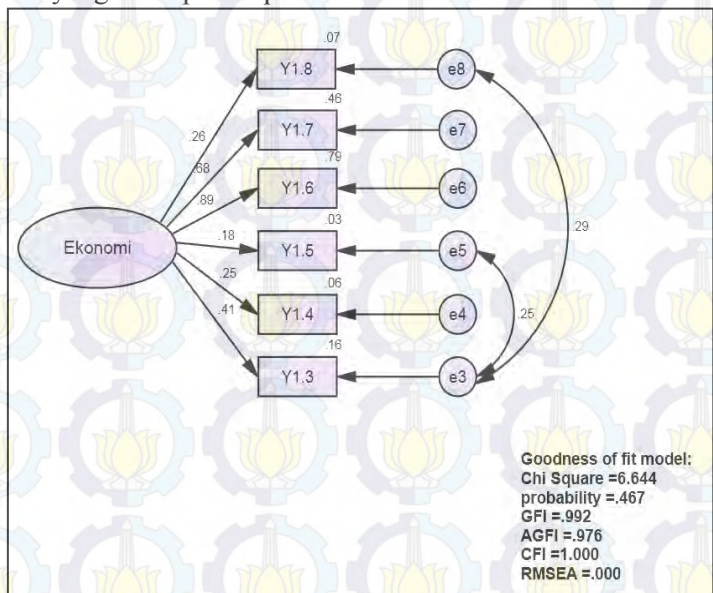
Gambar 4.21 Model CFA Variabel Ekonomi

Sebelum melakukan analisis selanjutnya, dilakukan perhitungan identifikasi model untuk mengetahui apakah model dalam keadaan *non identified*, *just identified*, maupun *over identified*. Didapatkan nilai $s = 36$, $t = 16$, dan $df = s - t = 20$ yang lebih besar dari nol, maka model dikatakan *over identified*. Karena model dalam keadaan *over identified* maka perlu dilakukan pengujian kriteria kebaikan model (*goodness of fit*). Model dikatakan baik jika memenuhi kriteria kebaikan model yang ditampilkan pada Tabel 4. 5.

Tabel 4.5 *Goodness of Fit* Variabel Ekonomi

<i>Goodness of Fit Index</i>	Hasil Model	Keterangan
<i>Chi-Square</i>	151,681	Model tidak dapat diterima
<i>P-value</i>	0,000	Model cukup diterima
GFI	0,884	Model tidak dapat diterima
AGFI	0,790	Model tidak dapat diterima
CFI	0,596	Model tidak dapat diterima
RMSEA	0,158	Model tidak dapat diterima

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa model belum memenuhi kriteria kebaikan model, oleh karena itu dilakukan modifikasi model yang ditampilkan pada Gambar 4.22.



Gambar 4.22 Model CFA Variabel Ekonomi Setelah Modifikasi dan Sudah Signifikan

Model hasil modifikasi yang dihasilkan dalam keadaan *over identified* dengan $s = 21$, $t = 14$, dan $df = s - t = 7$. Karena model dalam keadaan *over identified* maka perlu dilakukan pengujian kriteria kebaikan model dengan ketentuan bahwa model dikatakan baik jika memenuhi kriteria kebaikan model yang ditampilkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 *Goodness Of Fit* Variabel Ekonomi Setelah Modifikasi

<i>Goodness of Fit Index</i>	Hasil Model	Keterangan
<i>Chi-Square</i>	6,644	Model fit
<i>P-value</i>	0,467	Model fit
GFI	0,992	Model fit
AGFI	0,976	Model fit
CFI	1,000	Model fit
RMSEA	0,000	Model fit

Dari Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa model sudah memenuhi kriteria kebaikan model. Dengan demikian dapat dikonfirmasi bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam variabel ekonomi sesuai digunakan untuk mengukur rumah tangga miskin di Jombang berdasarkan bantuan yang diinginkan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh indikator dalam mengukur variabel ekonomi, maka dilakukan pengujian *loading factor*. Indikator dikatakan sudah signifikan jika nilai $p\text{-value} < \alpha$ (0,10) yang ditunjukkan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Estimasi parameter CFA Variabel Ekonomi

Indikator	<i>Loading Factor</i>	Error	<i>p-value</i>	Keterangan
Y1.8	0,256	0,934	0,000	Signifikan
Y1.7	0,679	0,539	0,000	Signifikan
Y1.6	0,888	0,211	0,000	Signifikan
Y1.5	0,184	0,966	0,024	Signifikan
Y1.4	0,249	0,938	0,006	Signifikan
Y1.3	0,406	0,835	0,000	Signifikan

Sumber: Lampiran D.2 Hal. 80

Pada Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dengan α sebesar 0,10 yang tidak signifikan dalam mengukur variabel laten ekonomi adalah pada indikator Y1.2 yaitu rumah tangga miskin yang menggunakan bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/arang/minyak tanah dan Y1.1 yaitu rumah tangga miskin yang sumber penerangan tidak menggunakan listrik. Sehingga indikator Y1.2 dan Y1.1 tidak diikuti dalam analisis selanjutnya. Berdasarkan nilai *loading factor* yang didapatkan, maka model pengukuran dari variabel ekonomi adalah sebagai berikut.

Y1.3 = 0,406 Ekonomi

Y1.6 = 0,888 Ekonomi

Y1.4 = 0,249 Ekonomi

Y1.7 = 0,679 Ekonomi

Y1.5 = 0,184 Ekonomi

Y1.8 = 0,256 Ekonomi

Dari model pengukuran, didapatkan bahwa Indikator Y1.6 dan Y1.7 memiliki nilai *loading factor* yang paling besar yaitu 0,889 dan 0,679. Hal ini menunjukkan bahwa indikator Y1.6 (rumah tangga miskin yang tidak sanggup membeli satu set pakaian baru dalam setahun) dan Y1.7 (rumah tangga miskin

yang hanya sanggup makan sebanyak satu/dua kali dalam sehari) memberikan pengaruh yang paling besar terhadap variabel ekonomi. Selain model pengukuran, dapat diketahui besarnya kesalahan pengukuran indikator yaitu adalah sebagai berikut.

$$V(\delta_3) = 0,835$$

$$V(\delta_6) = 0,211$$

$$V(\delta_4) = 0,938$$

$$V(\delta_7) = 0,539$$

$$V(\delta_5) = 0,966$$

$$V(\delta_8) = 0,934$$

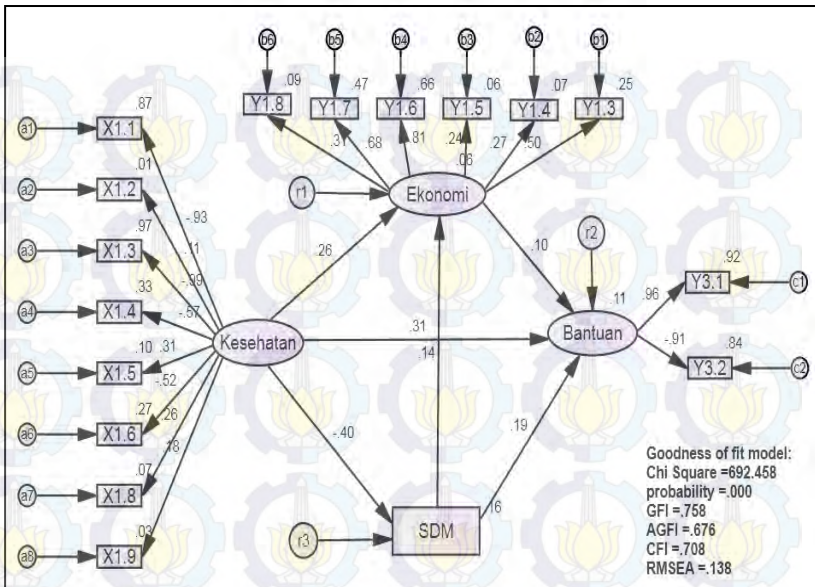
Kesalahan pengukuran yang paling besar dalam mengukur variabel ekonomi pada rumah tangga miskin di Kabupate Jombang adalah pada indikator Y1.6 (rumah tangga miskin yang tidak sanggup membeli satu set pakaian baru dalam setahun). Selanjutnya untuk mengetahui konsistensi dari variabel ekonomi dapat dihitung menggunakan *construct reliability* (CR) yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\hat{\rho}_c &= \frac{(0,256 + 0,679 + \dots + 0,406)^2}{(0,256 + 0,679 + \dots + 0,406)^2 + (0,934 + 0,539 + \dots + 0,835)} \\ &= 0,616\end{aligned}$$

Nilai CR yang dihasilkan pada variabel ekonomi sebesar 0,616 yang lebih besar sama dengan 0,5. Hal ini menggambarkan bahwa konsistensi pada variabel ekonomi cukup tinggi atau sudah *reliabel*.

4.3 SEM (*Structural Equation Modelling*)

Setelah dilakukan analisis menggunakan *Confirmatory Factor Analysis*, tahap selanjutnya adalah dilakukan analisis model struktural untuk mengetahui keterkaitan antar variabel laten. Pada analisis ini, terdapat 3 model dugaan yaitu kesehatan berpengaruh signifikan terhadap terhadap SDM, kemudian kesehatan dan SDM berpengaruh signifikan terhadap ekonomi, dan yang terakhir kesehatan, ekonomi, dan SDM berpengaruh signifikan terhadap bantuan. Model dugaan SEM ditampilkan pada Gambar 4.23.



Gambar 4.23 Model Struktural Pada Setiap Variabel Laten

Sebelum melakukan analisis selanjutnya, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah menentukan apakah model dalam keadaan *non identified*, *just identified*, maupun *over identified*. Didapatkan $s = 153$, $t = 39$, dan $df = 114$ yang nilainya lebih besar dari nol maka model dikatakan *over identified*. Karena model dalam keadaan *over identified* maka perlu dilakukan pengujian kriteria kebaikan model (*goodness of fit*). Model dikatakan baik jika memenuhi kriteria kebaikan model yang ditampilkan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Goodness Of Fit Persamaan Struktural

Goodness of Fit Index	Hasil Model	Keterangan
Chi-Square	692,458	Model tidak dapat diterima
P-value	0,000	Model cukup diterima
GFI	0,758	Model tidak dapat diterima
AGFI	0,676	Model tidak dapat diterima
CFI	0,708	Model tidak dapat diterima
RMSEA	0,138	Model tidak dapat diterima

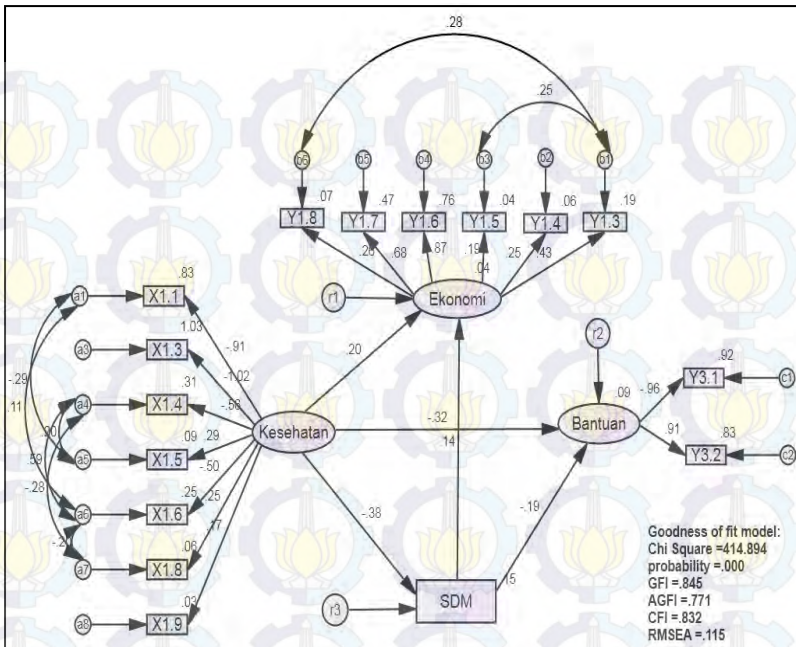
Tabel 4.8 menunjukkan bahwa model belum memenuhi kriteria kebaikan model, oleh karena itu perlu dilakukan modifikasi model. Untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel laten setiap indikator, dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Estimasi Koefisien Jalur Persamaan Struktural

	Hubungan	Koef Jalur	P-value	Keterangan
SDM	<--- Kesehatan	-0,400	0,006	Signifikan
Ekonomi	<--- Kesehatan	0,265	0,042	Signifikan
Ekonomi	<--- SDM	0,143	0,078	Signifikan
Bantuan	<--- Ekonomi	0,100	0,179	Tidak Signifikan
Bantuan	<--- SDM	0,190	0,004	Signifikan
Bantuan	<--- Kesehatan	0,312	0,013	Signifikan
Y1.8	<--- Ekonomi	0,306	0,000	Signifikan
Y1.7	<--- Ekonomi	0,684	0,000	Signifikan
Y1.6	<--- Ekonomi	0,813	0,000	Signifikan
Y1.5	<--- Ekonomi	0,242	0,005	Signifikan
Y1.4	<--- Ekonomi	0,273	0,002	Signifikan
Y1.3	<--- Ekonomi	0,504	0,000	Signifikan
X1.9	<--- Kesehatan	0,182	0,014	Signifikan
X1.8	<--- Kesehatan	0,264	0,014	Signifikan
X1.6	<--- Kesehatan	-0,522	0,004	Signifikan
X1.5	<--- Kesehatan	0,311	0,009	Signifikan
X1.4	<--- Kesehatan	-0,572	0,004	Signifikan
X1.3	<--- Kesehatan	-0,987	0,003	Signifikan
X1.2	<--- Kesehatan	0,107	0,134	Tidak Signifikan
X1.1	<--- Kesehatan	-0,935	0,003	Signifikan
Y3.1	<--- Bantuan	0,960	0,000	Signifikan
Y3.2	<--- Bantuan	-0,915	0,000	Signifikan

Sumber: Lampiran E.1 Hal 86

Hasil model struktural setelah dilakukan modifikasi ditampilkan pada Gambar 4.24.



Gambar 4.24 Model Struktural Setelah Dimodifikasi dan Signifikan

Hasil modifikasi dari model struktural yang didapatkan dalam keadaan *over identified* dengan df sebesar 92. Karena model dalam keadaan *over identified* maka perlu dilakukan pengujian kriteria kebaikan model dengan ketentuan bahwa model dikatakan baik jika memenuhi kriteria kebaikan model yang ditampilkan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 *Goodness Of Fit* Persamaan Struktural Setelah Modifikasi dan Signifikan

<i>Goodness of Fit Index</i>	Hasil Model	Keterangan
<i>Chi-Square</i>	414,894	Model cukup diterima
<i>P-value</i>	0,000	Model cukup diterima
GFI	0,845	Model cukup diterima
AGFI	0,771	Model cukup diterima
CFI	0,832	Model cukup diterima
RMSEA	0,115	Model cukup diterima

Dari Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa model sudah cukup bisa diterima setelah dilakukan modifikasi model. Selanjutnya adalah pengujian signifikansi antar variabel laten dengan melihat hubungan antara empat variabel laten yaitu hubungan antara kesehatan yang berpengaruh signifikan terhadap terhadap SDM, kemudian kesehatan dan SDM berpengaruh signifikan terhadap ekonomi, dan yang terakhir kesehatan, ekonomi, dan SDM berpengaruh signifikan terhadap bantuan. Estimasi koefisien jalur dan signifikansi hubungan antar variabel laten ditampilkan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Estimasi Koefisien Jalur Persamaan Struktural Setelah Modifikasi

	Hubungan	Koef Jalur	P-value	Keterangan
SDM	<--- Kesehatan	-0,383	0,000	Signifikan
Ekonomi	<--- Kesehatan	0,202	0,022	Signifikan
Bantuan	<--- SDM	-0,193	0,004	Signifikan
Ekonomi	<--- SDM	0,143	0,053	Signifikan
Bantuan	<--- Kesehatan	-0,325	0,002	Signifikan

Sumber: Lampiran E.1 Hal 94

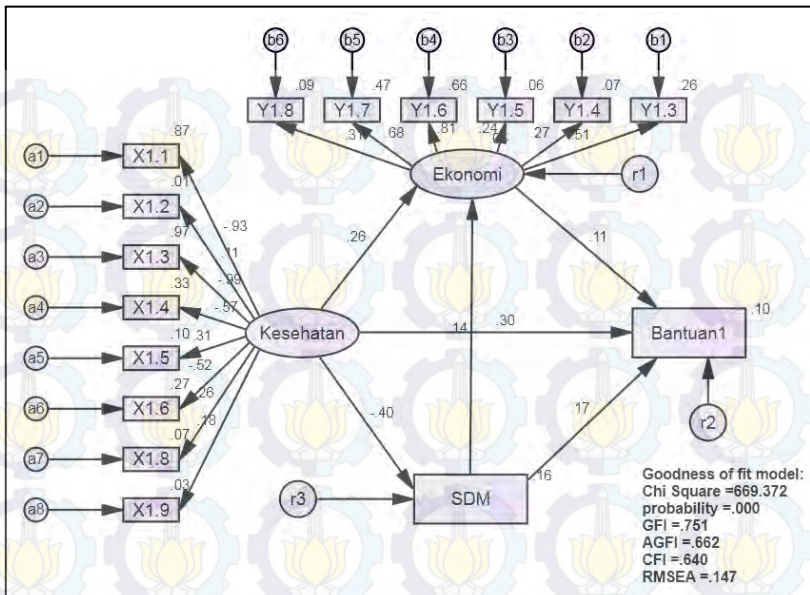
Model persamaannya adalah sebagai berikut.

SDM = -0,383 Kesehatan

Ekonomi = 0,202 Kesehatan + 0,143 SDM

Bantuan = -0,325 Kesehatan – 0,193 SDM

Untuk mengetahui pengaruh bantuan 1 dan pengaruh bantuan 2 terhadap masing-masing indikator, maka dilakukan pengujian model struktural terhadap masing-masing bantuan.



Gambar 4.25 Model Struktural Pada Bantuan 1

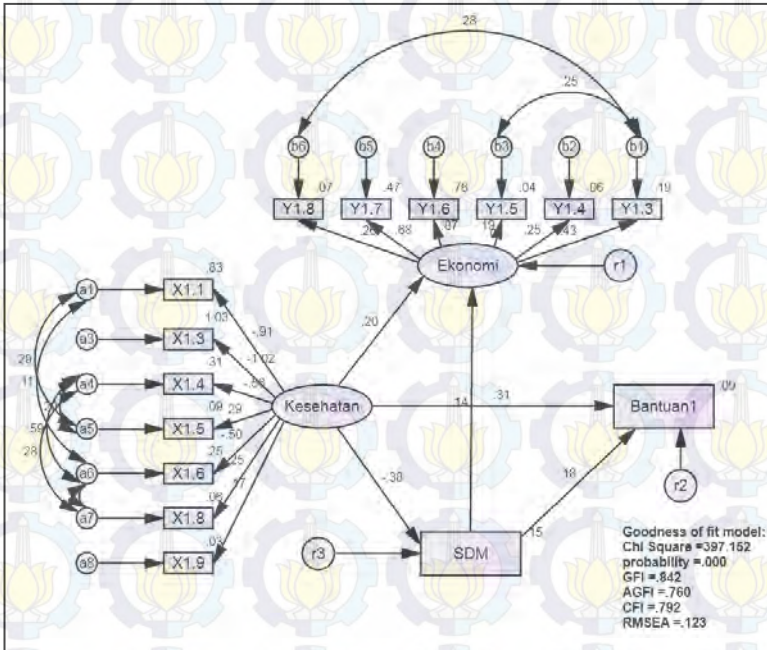
Model struktural bantuan 1 dalam keadaan *over identified* dengan nilai $s = 136$, $t = 36$, dan $df = s - t = 100$. Karena model dalam keadaan *over identified* maka perlu dilakukan pengujian kriteria kebaikan model dengan ketentuan bahwa model dikatakan baik jika memenuhi kriteria *goodness of fit* yang ditampilkan pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 *Goodness Of Fit* Pada Model Struktural Bantuan 1

<i>Goodness of Fit Index</i>	Hasil Model	Keterangan
<i>Chi-Square</i>	669,372	Model tidak dapat diterima
<i>P-value</i>	0,000	Model cukup diterima
GFI	0,751	Model tidak dapat diterima
AGFI	0,662	Model tidak dapat diterima
CFI	0,640	Model tidak dapat diterima
RMSEA	0,147	Model tidak dapat diterima

Dari Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa model dugaan pada bantuan 1 tidak memenuhi kriteria kebaikan model. Selanjutnya adalah pengujian signifikansi antar variabel laten yang ditampilkan pada Lampiran E.1 Hal 86. Hubungan

antara variabel laten dikatakan signifikan jika nilai $p\text{-value} < \alpha$ (0,10). Variabel yang tidak signifikan, tidak diikuti dalam pengujian selanjutnya.



Gambar 4.26 Model Struktural Bantuan 1 Yang Dimodifikasi dan Sudah Signifikan

Model struktural bantuan 1 yang sudah dimodifikasi dan sudah signifikan didapatkan hasil dalam keadaan *over identified* dengan nilai $df = 79$. Karena model dalam keadaan *over identified* maka perlu dilakukan pengujian kriteria kebaikan model yang ditampilkan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Goodness Of Fit Model Struktural Bantuan 1 Sudah Modifikasi dan Signifikan

Goodness of Fit Index	Hasil Model	Keterangan
Chi-Square	397,152	Model cukup diterima
P-value	0,000	Model cukup diterima
GFI	0,842	Model cukup diterima

Tabel 4.13 Lanjutan

AGFI	0,760	Model cukup diterima
CFI	0,792	Model cukup diterima
RMSEA	0,123	Model cukup diterima

Dari Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa model sudah cukup bisa diterima setelah dilakukan modifikasi. Selanjutnya adalah pengujian signifikansi antar variabel laten dengan melihat hubungan antara empat variabel laten yaitu hubungan antara kesehatan yang berpengaruh signifikan terhadap SDM kemudian kesehatan dan SDM berpengaruh signifikan terhadap ekonomi, dan untuk yang terakhir adalah hubungan antara ekonomi dan SDM berpengaruh signifikan terhadap bantuan 1. Estimasi koefisien jalur dan signifikansi hubungan antar variabel laten ditampilkan pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Estimasi Koefisien Jalur Persamaan Struktural Bantuan 1 Setelah Modifikasi

	Hubungan	Koef Jalur	P-value	Keterangan
SDM	<--- Kesehatan	-0,382	0,007	Signifikan
Ekonomi	<--- SDM	0,143	0,079	Signifikan
Ekonomi	<--- Kesehatan	0,201	0,073	Signifikan
Bantuan 1	<--- Kesehatan	0,313	0,012	Signifikan
Bantuan 1	<--- SDM	0,179	0,005	Signifikan

Sumber: Lampiran E.2 Hal 106

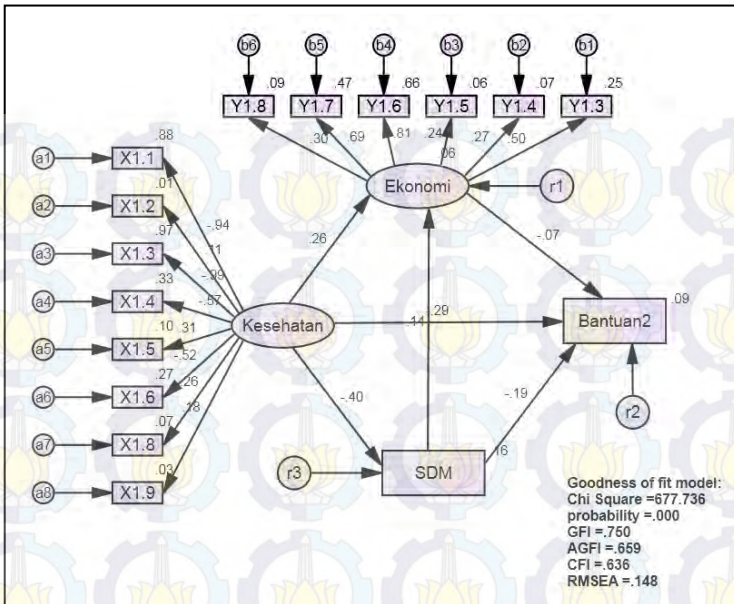
Model persamaan struktural pada bantuan 1 adalah sebagai berikut.

SDM = -0,382 Kesehatan

Ekonomi = 0,201 Kesehatan + 0,143 SDM

Bantuan 1 = 0,313 Kesehatan + 0,179 SDM

Sedangkan pengujian model struktural untuk bantuan 2 terhadap setiap indikator ditampilkan pada Gambar 4.27.



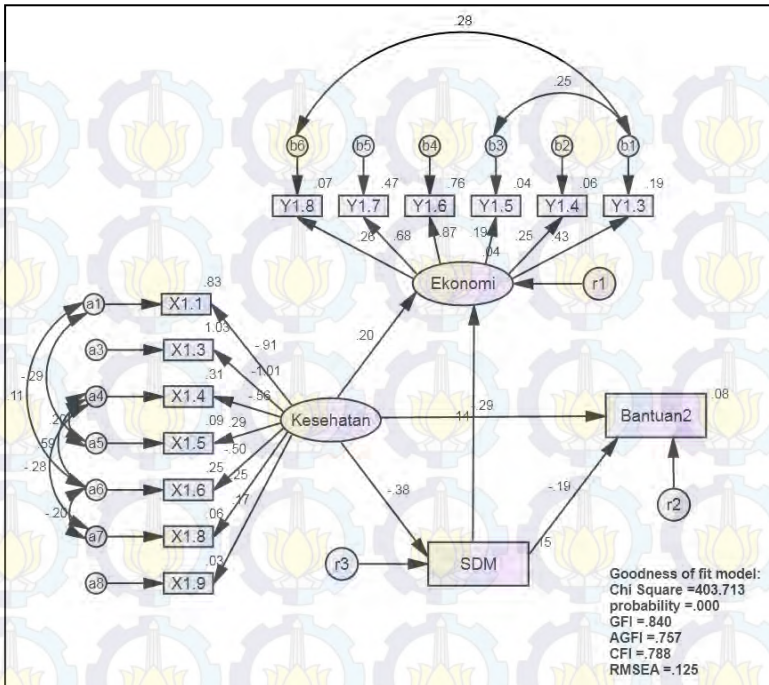
Gambar 4.27 Model Struktural Bantuan 2

Model struktural pada bantuan 2 dalam keadaan *over identified* dengan nilai $s = 136$, $t = 36$, dan $df = s - t = 100$. Karena model dalam keadaan *over identified* maka perlu dilakukan pengujian kriteria kebaikan model dengan ketentuan bahwa model dikatakan baik jika memenuhi kriteria *goodness of fit* yang ditampilkan pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 *Goodness Of Fit* Pada Model Struktural Bantuan 2

<i>Goodness of Fit Index</i>	Hasil Model	Keterangan
<i>Chi-Square</i>	677,736	Model tidak dapat diterima
<i>P-value</i>	0,000	Model cukup diterima
GFI	0,750	Model tidak dapat diterima
AGFI	0,659	Model tidak dapat diterima
CFI	0,636	Model tidak dapat diterima
RMSEA	0,148	Model tidak dapat diterima

Dari Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa model tidak dapat diterima, oleh karena itu dilakukan modifikasi model untuk mendapatkan model yang terbaik dan ditampilkan pada Gambar 4.28.



Gambar 4.28 Model Struktural Bantuan 2 Setelah Modifikasi dan Sudah Signifikan

Dari hasil modifikasi model struktural, didapatkan nilai $df = 79$ yang berarti *over identified*, oleh karena itu dilakukan pengujian kriteria kebaikan model.

Tabel 4.16 Goodness Of Fit Model Struktural Bantuan 2 Modifikasi

Goodness of Fit Index	Hasil Model	Keterangan
Chi-Square	403,713	Model cukup diterima
P-value	0,000	Model cukup diterima
GFI	0,840	Model cukup diterima
AGFI	0,757	Model cukup diterima
CFI	0,788	Model cukup diterima
RMSEA	0,125	Model cukup diterima

Model cukup diterima dari hasil modifikasi, sehingga bisa digunakan untuk analisis selanjutnya. Signifikansi

hubungan antar variabel laten dan pengujian estimasi koefisien jalur ditampilkan pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Estimasi Koefisien Jalur Persamaan Struktural Bantuan 2 Setelah Modifikasi

	Hubungan	Koef Jalur	P-value	Keterangan
SDM	<--- Kesehatan	-0,385	0,007	Signifikan
Ekonomi	<--- SDM	0,144	0,077	Signifikan
Ekonomi	<--- Kesehatan	0,204	0,072	Signifikan
Bantuan 2	<--- SDM	-0,193	0,002	Signifikan
Bantuan 2	<--- Kesehatan	-0,295	0,013	Signifikan

Sumber: Lampiran E.3 Hal 118

Model persamaan struktural pada bantuan 2 adalah sebagai berikut.

SDM = -0,385 Kesehatan

Ekonomi = 0,204 Kesehatan + 0,144 SDM

Bantuan 2 = -0,295 Kesehatan – 0,193 SDM

Dari ketiga pengujian yang sudah dilakukan yaitu pengaruh bantuan 1 terhadap setiap indikator, dan pengaruh bantuan 2 terhadap setiap indikator dapat ditampilkan pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Estimasi Koefisien Jalur Persamaan Struktural

Hubungan			Koefisien Jalur		
			Bantuan	Bantuan 1	Bantuan 2
SDM	<--- Kesehatan		-0,383	-0,382	-0,385
Ekonomi	<--- SDM		0,143	0,143	0,144
Ekonomi	<--- Kesehatan		0,202	0,201	0,204
Bantuan	<--- SDM		-0,193		
Bantuan	<--- Kesehatan		-0,325		
Bantuan 1	<--- SDM			0,179	
Bantuan 1	<--- Kesehatan			0,313	
Bantuan 2	<--- SDM				-0,193
Bantuan 2	<--- Kesehatan				-0,295

Dari ketiga model pengujian yang ditampilkan pada Tabel 4.18, persamaan model dapat dituliskan dalam persamaan seperti berikut.

$$\begin{aligned}\text{SDM} &= -0,383 \text{ Kesehatan} \\ \text{Ekonomi} &= 0,202 \text{ Kesehatan} + 0,143 \text{ SDM} \\ \text{Bantuan} &= -0,325 \text{ Kesehatan} - 0,193 \text{ SDM}\end{aligned}$$

Dari analisis pengaruh diatas, kesehatan berpengaruh signifikan secara negatif terhadap SDM sebesar 0,383. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kesehatan dari RTM dalam keadaan baik, belum tentu SDM dalam hal ini pendidikan kepala rumah tangga juga berpendidikan tinggi. Selain itu, kesehatan dan SDM berpengaruh positif terhadap ekonomi yaitu sebesar 0,202 dan 0,143 yang berarti jika SDM dalam hal ini pendidikan kepala rumah tangga miskin dan kesehatan meningkat, ekonomi rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang juga akan meningkat.

Sementara itu, kesehatan dan SDM berpengaruh signifikan secara negatif terhadap bantuan. Besar pengaruh kesehatan terhadap bantuan yang diberikan pemerintah sebesar 0,325 dan besar pengaruh SDM terhadap bantuan yang diberikan pemerintah sebesar 0,193. Hal ini menunjukkan bahwa jika kesehatan dan SDM dalam hal ini pendidikan terakhir kepala rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang tidak begitu baik, belum tentu bantuan yang diberikan pemerintah tidak maksimal. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih *detail* pengaruh bantuan 1 terhadap SDM, ekonomi, dan kesehatan rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang, dapat dilihat dari persamaan seperti berikut.

$$\begin{aligned}\text{SDM} &= -0,382 \text{ Kesehatan} \\ \text{Ekonomi} &= 0,201 \text{ Kesehatan} + 0,143 \text{ SDM} \\ \text{Bantuan 1} &= 0,313 \text{ Kesehatan} + 0,179 \text{ SDM}\end{aligned}$$

Dari hasil persamaan di atas, dapat diketahui bahwa kesehatan berpengaruh signifikan secara negatif terhadap SDM sebesar 0,382, namun berpengaruh positif terhadap ekonomi sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa apabila

kesehatan rumah tangga miskin dalam keadaan buruk, belum tentu SDM dalam hal ini pendidikan tertinggi kepala rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang, berpendidikan rendah. Namun jika kesehatan rumah tangga miskin meningkat, maka ekonomi rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang juga meningkat.

Sementara itu, kesehatan dan SDM berpengaruh signifikan terhadap bantuan 1 yaitu sebesar 0,313 dan 0,179. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan dan SDM (pendidikan tertinggi kepala rumah tangga miskin) akan mengalami peningkatan, maka bantuan 1 yang diberikan pemerintah berjalan maksimal. Bantuan 1 dalam hal ini terdiri dari pendidikan, kesehatan, pangan, sanitasi, dan air bersih. Sedangkan untuk melihat pengaruh bantuan 2 terhadap SDM, ekonomi, dan kesehatan ditampilkan pada persamaan sebagai berikut.

$$\text{SDM} = -0,385 \text{ Kesehatan}$$

$$\text{Ekonomi} = 0,204 \text{ Kesehatan} + 0,144 \text{ SDM}$$

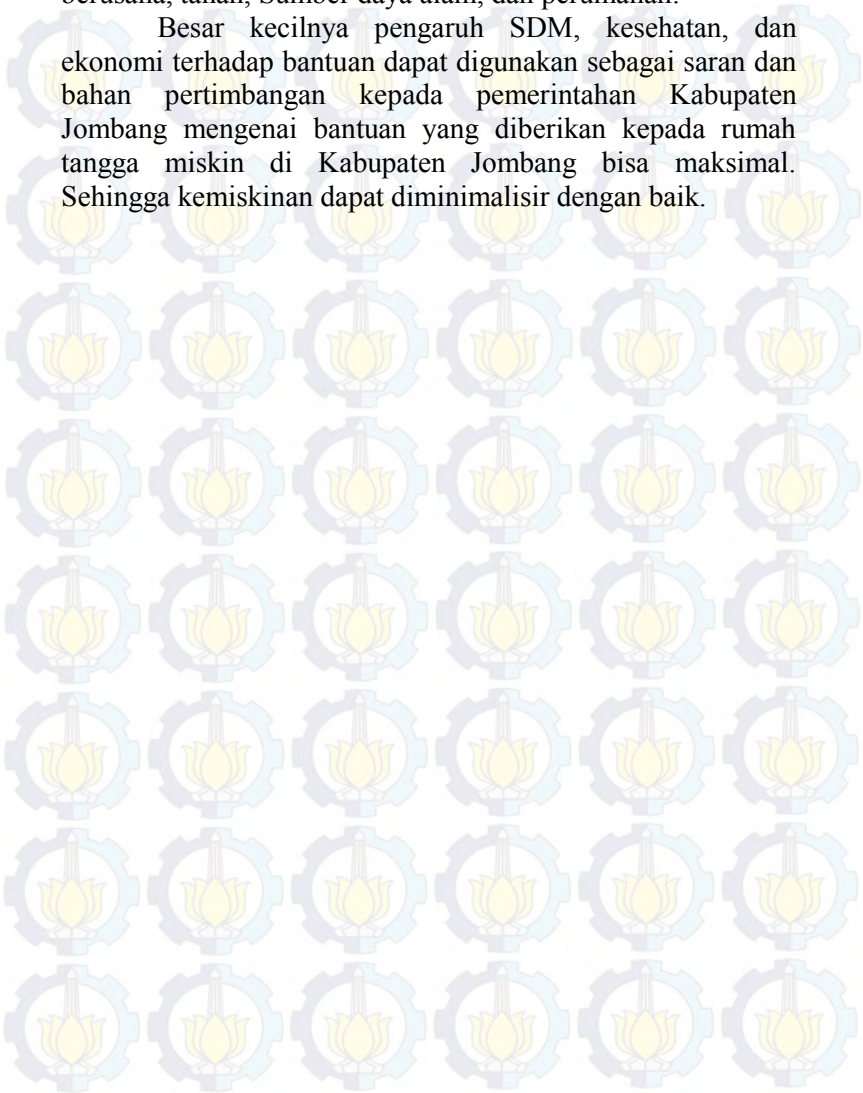
$$\text{Bantuan 2} = -0,295 \text{ Kesehatan} - 0,193 \text{ SDM}$$

Dari hasil persamaan di atas, dapat diketahui bahwa kesehatan berpengaruh signifikan secara negatif terhadap SDM sebesar 0,385, sedangkan SDM berpengaruh positif terhadap ekonomi sebesar 0,144. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kesehatan rumah tangga miskin dalam keadaan buruk, belum tentu SDM (pendidikan tertinggi kepala rumah tangga miskin) berpendidikan rendah, namun jika SDM naik, maka ekonomi rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang bisa mengalami kenaikan.

Sementara itu, kesehatan dan SDM berpengaruh signifikan secara negatif terhadap bantuan 2 yaitu sebesar 0,295 dan 0,193. Hal ini menunjukkan jika kesehatan dan SDM (pendidikan tertinggi kepala rumah tangga miskin) akan mengalami penurunan, maka belum tentu bantuan 2 yang diberikan pemerintah tidak berpengaruh secara maksimal terhadap rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang.

Bantuan 2 dalam hal ini terdiri dari kesempatan kerja dan berusaha, tanah, Sumber daya alam, dan perumahan.

Besar kecilnya pengaruh SDM, kesehatan, dan ekonomi terhadap bantuan dapat digunakan sebagai saran dan bahan pertimbangan kepada pemerintahan Kabupaten Jombang mengenai bantuan yang diberikan kepada rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang bisa maksimal. Sehingga kemiskinan dapat diminimalisir dengan baik.





Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data hubungan indikator struktural dari variabel kesehatan, ekonomi, SDM, dan bantuan pada *Structural Equation Model (SEM)* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang lebih dominan menggunakan jenis dinding bangunan tempat tinggal terbuat dari bambu/rumbia, luas kavling kurang dari 60m², jenis lantai terbuat dari tanah, tidak mempunyai tempat pembuangan tinja di septictank, sumber air minum berasal dari mata air tidak terlindung, tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar, luas lantai lebih besar sama dengan 32m², jenis atap bangunan dari genteng, sanggup membayar rumah sakit /puskesmas, sumber penerangan menggunakan listrik, menggunakan kayu bakar untuk memasak, memiliki aset kurang dari Rp500.000, kurang dari sekali dalam sehari mengkonsumsi daging/susu/ayam, bangunan milik sendiri, lebih dari satu kali membeli baju dalam setahun, lebih dari sama dengan 3 kali makan dalam sehari, penghasilan kurang dari Rp.600.000, kepala rumah tangga yang tidak sekolah, dan rumah tangga miskin lebih banyak memilih bantuan 2 dari pemerintah.
2. Pada model dugaan didapatkan hasil bahwa jika kesehatan dan SDM (pendidikan terakhir kepala rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang) tidak begitu baik, belum tentu bantuan yang diberikan pemerintah tidak maksimal. Kesehatan dan SDM berpengaruh signifikan terhadap bantuan 1 yang berarti kesehatan dan SDM (pendidikan tertinggi kepala rumah tangga miskin) akan mengalami peningkatan, maka bantuan 1 yang diberikan pemerintah berjalan maksimal. Jika Kesehatan dan SDM mengalami penurunan, belum tentu

bantuan 2 yang diberikan pemerintah tidak berpengaruh secara maksimal.

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya sebaiknya diperhatikan pemilihan indikator-indikator yang digunakan pada rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang terhadap bantuan agar model yang didapatkan lebih baik. Indikator pada variabel SDM sebaiknya ditambah lagi.

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Isti Aprillia, lahir di Gresik pada tanggal 12 April 1991. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh dimulai dari TK Dharma Wanita pada tahun 1995-1997. Menempuh Sekolah Dasar di SDN Sumberwaru 1 Gresik pada tahun 1997-2003, dan SMPN 1 Wringinanom pada tahun 2003-2006. Penulis melanjutkan ke jenjang SMA pada tahun 2006-2009 di SMA 3 Mojokerto dan kemudian melalui jalur penerimaan Diploma ITS, penulis masuk ke Jurusan Statistika Diploma-3 ITS pada tahun 2009-2012. Tahun 2012-2014 penulis melanjutkan jenjang kuliah Lintas Jalur S1 di ITS. Selama perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai macam kegiatan, diantaranya adalah BEM FMIPA ITS sebagai staf Divisi Entrepreneurship tahun 2010-2011, PKM-P tahun 2014, dan seminar nasional KNM17 tahun 2014. Banyak pelajaran dan pengalaman berharga selama penulis menempuh studi di Jurusan Statistika ITS baik dari bapak ibu dosen maupun teman-teman. Hingga akhirnya, pada Tugas Akhir ini, penulis mengambil lab lingkungan dan kesehatan dengan judul “Model Bantuan Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jombang Dengan Pendekatan SEM (*Structural Equation Modelling*)”. Penulis menyadari dalam penelitian ini tidak sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan pertanyaan mengenai tugas akhir ini dapat menghubungi penulis di isti.aprillia@gmail.com.



Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN

Lampiran A. Struktur Data Rumah Tangga miskin di Kabupaten Jombang Pada Setiap Desa (Prosentase)

Desa	Kesehatan			Ekonomi			SDM	Bantuan 1	Bantuan 2
	X1	...	X9	Y1.1	...	Y1.8	Y2.1	Y3.1	Y3.2
Bandarkedungmulyo	13.450		8.284	4.820		93.010	89.941	40.299	59.701
Mojokambang	14.970		4.192	0.600		91.210	88.415	78.916	21.084
Kayen	20.968		9.392	0.540		97.580	93.642	21.390	78.610
Gondangmanis	10.000		2.247	0.000		97.670	94.253	88.333	11.667
Pucang Simo	25.616		2.469	0.000		95.260	90.773	0.582	0.418
.....									0.250
Brangkal	24.444		2.996	0.740		75.190	88.433	0.675	0.325
Banjarsari	20.149		3.788	0.000		97.900	89.474	0.652	0.348
Tinggar	24.806		0.000	0.390		98.470	91.016	34.010	65.990
Karangdagangan	65.775		0.000	0.000		97.890	84.358	48.603	51.397
Jantiganggong	15.736		0.000	0.000		99.060	86.224	73.196	26.804
Kepuhkajang	24.345		0.376	0.750		92.810	88.346	55.024	44.976
Sumberagung	15.528		0.000	2.500		74.850	89.172	15.528	84.472
.....									
Kwaron	13.953		6.250	0.780		92.140	83.529	51.587	48.413
Keras	25.185		6.343	1.490		93.060	84.644	78.077	21.923
Watugaluh	15.636		9.630	1.820		93.810	89.773	58.947	41.053
Jatipelem	13.529		0.588	0.000		94.050	84.706	55.422	44.578
Wringinpitu	45.679		0.000	0.000		87.690	88.889	37.421	62.579
Tondowulan	92.708		0.000	0.350		99.350	93.380	40.989	59.011
Darurejo	94.693		0.571	0.560		91.760	89.273	18.557	81.443
Sumberjo	97.938		0.000	1.040		99.010	94.681	29.167	70.833

**Lampiran B. Prosentase Bantuan 1 dan Bantuan 2 Terhadap
Setiap Indikator**

Kec.	Bantuan 1										
	Kesehatan					Ekonomi					SDM
	X1.1	X1.2	...	X1.8	X1.9	Y1.1	Y1.2	...	Y1.7	Y1.8	Y2.1
1	0.122	0.177		0.010	0.020	0.006	0.340		0.051	0.413	0.403
2	0.047	0.064		0.008	0.005	0.003	0.169		0.021	0.250	0.243
3	0.140	0.078		0.016	0.038	0.013	0.320		0.065	0.434	0.413
4	0.091	0.076		0.007	0.028	0.008	0.316		0.072	0.441	0.402
5	0.085	0.051		0.007	0.019	0.007	0.242		0.022	0.305	0.297
6	0.139	0.117		0.003	0.010	0.004	0.281		0.110	0.401	0.394
7	0.125	0.020		0.001	0.006	0.005	0.168		0.011	0.188	0.183
8	0.095	0.045		0.002	0.004	0.003	0.115		0.009	0.121	0.117
9	0.070	0.027		0.003	0.026	0.006	0.114		0.032	0.183	0.176
10	0.107	0.074		0.008	0.023	0.006	0.261		0.042	0.402	0.388
11	0.063	0.064		0.004	0.005	0.004	0.224		0.056	0.325	0.316
12	0.077	0.098		0.028	0.036	0.029	0.168		0.052	0.277	0.240
13	0.097	0.086		0.010	0.011	0.004	0.150		0.040	0.260	0.243
14	0.192	0.133		0.012	0.021	0.008	0.357		0.069	0.559	0.533
15	0.122	0.114		0.002	0.005	0.008	0.260		0.025	0.394	0.382
16	0.220	0.062		0.005	0.017	0.010	0.394		0.064	0.576	0.549
17	0.321	0.040		0.007	0.036	0.011	0.329		0.051	0.377	0.365
18	0.348	0.061		0.002	0.007	0.008	0.337		0.036	0.412	0.396
19	0.297	0.146		0.009	0.017	0.007	0.266		0.022	0.368	0.334
20	0.265	0.088		0.002	0.005	0.011	0.265		0.036	0.303	0.281
21	0.186	0.028		0.001	0.005	0.012	0.178		0.016	0.188	0.174

Lampiran B. Lanjutan

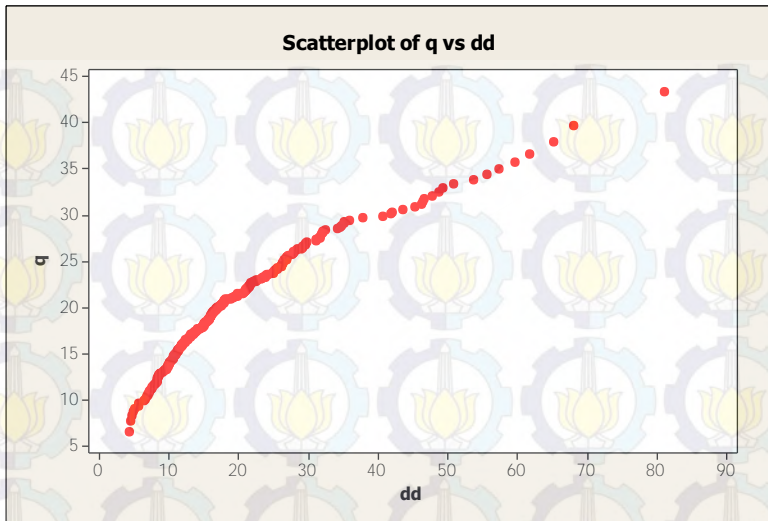
Kec.	Bantuan 2										
	Kesehatan					Ekonomi					SDM
	X1.1	X1.2	...	X1.8	X1.9	Y1.1	Y1.2	...	Y1.7	Y1.8	Y2.1
1	0.092	0.132		0.006	0.009	0.004	0.224		0.026	0.288	0.271
2	0.102	0.135		0.022	0.019	0.008	0.302		0.107	0.475	0.443
3	0.073	0.045		0.011	0.021	0.006	0.175		0.050	0.244	0.209
4	0.075	0.055		0.004	0.022	0.004	0.208		0.042	0.320	0.285
5	0.083	0.040		0.004	0.020	0.003	0.191		0.025	0.257	0.236
6	0.128	0.061		0.004	0.008	0.007	0.177		0.030	0.302	0.266
7	0.270	0.037		0.004	0.012	0.008	0.349		0.014	0.397	0.430
8	0.378	0.067		0.018	0.016	0.008	0.434		0.018	0.419	0.426
9	0.144	0.068		0.007	0.023	0.004	0.182		0.028	0.366	0.345
10	0.106	0.043		0.007	0.016	0.005	0.208		0.018	0.322	0.320
11	0.043	0.041		0.004	0.005	0.007	0.185		0.058	0.260	0.257
12	0.076	0.067		0.026	0.029	0.022	0.161		0.042	0.252	0.230
13	0.177	0.119		0.011	0.024	0.007	0.192		0.040	0.362	0.320
14	0.146	0.071		0.008	0.030	0.005	0.246		0.056	0.391	0.375
15	0.177	0.100		0.002	0.007	0.007	0.336		0.023	0.521	0.492
16	0.185	0.051		0.003	0.008	0.003	0.212		0.038	0.343	0.346
17	0.498	0.069		0.005	0.037	0.013	0.371		0.027	0.577	0.540
18	0.434	0.119		0.002	0.006	0.007	0.429		0.058	0.481	0.473
19	0.437	0.165		0.010	0.015	0.011	0.351		0.019	0.534	0.553
20	0.615	0.113		0.003	0.006	0.007	0.608		0.057	0.661	0.631
21	0.734	0.120		0.006	0.016	0.012	0.722		0.037	0.773	0.710

Lampiran C Macro Minitab Multivariat Normal

```

macro
qq x.1-x.p
mconstant i n p t chis
mcolumn d x.1-x.p dd pi q ss tt
mmatrix s sinv ma mb mc md
let n=count(x.1)
cova x.1-x.p s
invert s sinv
do i=1:p
  let x.i=x.i-mean(x.i)
enddo
do i=1:n
  copy x.1-x.p ma;
  use i.
  transpose ma mb
  multiply ma sinv mc
  multiply mc mb md
  copy md tt
  let t=tt(1)
  let d(i)=t
enddo
set pi
  1:n
end
let pi=(pi-0.5)/n
sort d dd
inveidf pi q;
chis p.
plot q*dd
inveidf 0.5 chis;
chis p.
let ss=dd<chis
let t=sum(ss)/n
print t
if t>0.5
  note distribusi data multinormal
endif
if t<=0.5
  note distribusi data bukan multinormal
endif
endmacro

```



Data Display

t 0.605263

distribusi data multinormal

Lampiran D Pengujian CFA (Confirmatory Factor Analysis)

D.1 Variabel Kesehatan

1. Model Belum Dimodifikasi dan Belum Signifikan

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 45

Number of distinct parameters to be estimated: 18

Degrees of freedom (45 - 18): 27

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 515.493

Degrees of freedom = 27

Probability level = .000

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1.1	<---	Kesehatan	0.977	0.034	28.668	***	
X1.2	<---	Kesehatan	-.083	.049	-1.680	.093	par_1
X1.3	<---	Kesehatan	1.023	.036	28.668	***	par_2
X1.4	<---	Kesehatan	.540	.050	10.773	***	par_3
X1.5	<---	Kesehatan	-.296	.056	-5.271	***	par_4
X1.6	<---	Kesehatan	.373	.039	9.590	***	par_5
X1.7	<---	Kesehatan	.014	.047	.307	.759	par_6
X1.8	<---	Kesehatan	-.020	.005	-4.311	***	par_7
X1.9	<---	Kesehatan	-.032	.011	-3.001	.003	par_8

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
X1.1	<---	Kesehatan	.937
X1.2	<---	Kesehatan	-.104
X1.3	<---	Kesehatan	.985
X1.4	<---	Kesehatan	.570
X1.5	<---	Kesehatan	-.314
X1.6	<---	Kesehatan	.522
X1.7	<---	Kesehatan	.019
X1.8	<---	Kesehatan	-.260
X1.9	<---	Kesehatan	-.184

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kesehatan	618.489	62.574	9.884	***	par_9
e1	85.823	16.820	5.103	***	par_10
e2	389.922	33.883	11.508	***	par_11
e3	19.931	15.846	1.258	.208	par_12
e4	375.615	33.133	11.336	***	par_13
e5	495.762	43.192	11.478	***	par_14
e6	229.332	20.150	11.381	***	par_15
e7	350.639	30.462	11.511	***	par_16
e8	3.288	.286	11.489	***	par_17
e9	18.349	1.595	11.501	***	par_18

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
X1.9	.034
X1.8	.068
X1.7	.000
X1.6	.273
X1.5	.098
X1.4	.324
X1.3	.970
X1.2	.011
X1.1	.878

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)

	X1.9	X1.8	X1.7	X1.6	X1.5	X1.4	X1.3	X1.2	X1.1
Kesehatan	-.026	-.088	.001	.024	-.009	.021	.760	-.003	.173

Modification Indices (Group number 1 - Default model)**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

	M.I.	Par Change
e6 <--> e8	8.796	-5.030
e4 <--> e8	17.876	-9.189
e4 <--> e6	92.552	175.234
e4 <--> e5	20.712	121.498
e3 <--> e5	7.756	35.944

		M.I.	Par Change
e2 <-->	e7	185.017	309.002
e2 <-->	e6	4.837	40.590
e1 <-->	e5	22.555	-66.223
e1 <-->	e4	10.480	-39.432

Variances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		M.I.	Par Change
X1.8 <---	X1.6	6.340	-.016
X1.8 <---	X1.4	11.939	-.016
X1.7 <---	X1.2	182.969	.784
X1.6 <---	X1.8	8.187	-1.424
X1.6 <---	X1.4	61.821	.312
X1.6 <---	X1.2	4.784	.103
X1.5 <---	X1.4	13.834	.216
X1.4 <---	X1.8	16.638	-2.601
X1.4 <---	X1.6	66.716	.551
X1.4 <---	X1.5	18.626	.220
X1.3 <---	X1.5	7.038	.066
X1.2 <---	X1.7	184.949	.881
X1.1 <---	X1.5	20.294	-.120
X1.1 <---	X1.4	7.017	-.070

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	18	515.493	27	.000	19.092
Saturated model	45	.000	0		
Independence model	9	1261.076	36	.000	35.030

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	57.682	.760	.600	.456
Saturated model	.000	1.000		

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Independence model	149.063	.541	.426	.433

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.591	.455	.604	.468	.601
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.261	.242	.281	.000
Independence model	.358	.342	.375	.000

2. Model Sudah Dimodifikasi dan Sudah Signifikan

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1.1 <--- Kesehatan	-11.275	6.266	-1.799	.072	
X1.2 <--- Kesehatan	-.089	.049	-1.799	.072	par_1
X1.3 <--- Kesehatan	1.093	.047	23.231	***	par_2
X1.4 <--- Kesehatan	.546	.051	10.733	***	par_3
X1.5 <--- Kesehatan	-.282	.054	-5.202	***	par_4
X1.6 <--- Kesehatan	.362	.040	9.062	***	par_5
X1.8 <--- Kesehatan	-.020	.005	-4.302	***	par_6
X1.9 <--- Kesehatan	-.031	.011	-2.855	.004	par_7

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
X1.1 <--- Kesehatan	.907
X1.2 <--- Kesehatan	-.108
X1.3 <--- Kesehatan	1.019
X1.4 <--- Kesehatan	.561
X1.5 <--- Kesehatan	-.292
X1.6 <--- Kesehatan	.491

	Estimate
X1.8 <--- Kesehatan	-.252
X1.9 <--- Kesehatan	-.169

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kesehatan	579.419	63.333	9.149	***	par_14
e1	124.893	22.421	5.570	***	par_15
e2	389.627	33.832	11.517	***	par_16
e3	-25.359	23.587	-1.075	.282	par_17
e4	376.203	32.495	11.577	***	par_18
e5	495.284	42.851	11.558	***	par_19
e6	239.333	20.720	11.551	***	par_20
e8	3.303	.286	11.537	***	par_21
e9	18.446	1.601	11.525	***	par_22

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
X1.9	.029
X1.8	.063
X1.6	.241
X1.5	.085
X1.4	.315
X1.3	1.038
X1.2	.012
X1.1	.823

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)

	X1.9	X1.8	X1.6	X1.5	X1.4	X1.3	X1.2	X1.1
Kesehatan	.046	.049	-.023	-.010	-.026	1.185	.009	-.225

Modification Indices (Group number 1 - Default model)

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
e1 <--> e6	5.619	17.329

Variances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Model Fit Summary**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	22	16.016	14	.312	1.144
Saturated model	36	.000	0		
Independence model	8	941.916	28	.000	33.640

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	9.376	.985	.962	.383
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	158.312	.563	.438	.438

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.983	.966	.998	.996	.998
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.023	.000	.066	.814
Independence model	.351	.332	.370	.000

D.2 Variabel Ekonomi

1. Model Belum Dimodifikasi dan Belum Signifikan

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 36

Number of distinct parameters to be estimated: 16

Degrees of freedom (36 - 16): 20

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 151.681

Degrees of freedom = 20

Probability level = .000

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1.8 <---	Ekonomi	0.183	0.044	4.123	***	
Y1.7 <---	Ekonomi	5.450	1.322	4.123	***	par_1
Y1.6 <---	Ekonomi	8.195	2.010	4.077	***	par_2
Y1.5 <---	Ekonomi	1.036	.397	2.611	.009	par_3
Y1.4 <---	Ekonomi	1.520	.523	2.907	.004	par_4
Y1.3 <---	Ekonomi	2.886	.771	3.743	***	par_5
Y1.2 <---	Ekonomi	.061	.627	.097	.922	par_6
Y1.1 <---	Ekonomi	-.040	.041	-.964	.335	par_7

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
Y1.8 <---	Ekonomi	.289
Y1.7 <---	Ekonomi	.696
Y1.6 <---	Ekonomi	.845
Y1.5 <---	Ekonomi	.219
Y1.4 <---	Ekonomi	.260
Y1.3 <---	Ekonomi	.454
Y1.2 <---	Ekonomi	.007
Y1.1 <---	Ekonomi	-.068

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Ekonomi	4.144	1.941	2.136	.033	par_8
e8	45.511	4.052	11.231	***	par_9
e7	131.174	18.069	7.260	***	par_10
e6	111.607	32.555	3.428	***	par_11
e5	88.022	7.750	11.358	***	par_12
e4	131.997	11.692	11.290	***	par_13
e3	132.909	12.486	10.644	***	par_14
e2	343.716	29.860	11.511	***	par_15
e1	1.429	.124	11.497	***	par_16

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1.1	.005
Y1.2	.000
Y1.3	.206
Y1.4	.068
Y1.5	.048
Y1.6	.714
Y1.7	.484
Y1.8	.083

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
Ekonomi	-.024	.000	.018	.010	.010	.062	.035	.019

Modification Indices (Group number 1 - Default model)**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

	M.I.	Par Change
e2 <--> e1	7.680	3.775
e3 <--> e2	12.284	-47.284
e5 <--> e2	47.582	-74.087
e5 <--> e3	12.649	24.400
e8 <--> e2	26.571	39.976
e8 <--> e3	17.492	20.714

Variances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		M.I.	Par Change
Y1.1 <---	Y1.2	7.679	.011
Y1.2 <---	Y1.1	7.637	2.627
Y1.2 <---	Y1.3	9.236	-.267
Y1.2 <---	Y1.5	44.825	-.793
Y1.2 <---	Y1.8	23.901	.790
Y1.3 <---	Y1.2	12.283	-.138
Y1.3 <---	Y1.5	11.923	.261
Y1.3 <---	Y1.8	15.752	.410
Y1.5 <---	Y1.2	47.579	-.216
Y1.5 <---	Y1.3	9.516	.138
Y1.8 <---	Y1.2	26.569	.116
Y1.8 <---	Y1.3	13.166	.117

Model Fit Summary**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	16	151.681	20	.000	7.584
Saturated model	36	.000	0		
Independence model	8	354.007	28	.000	12.643

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	17.026	.884	.790	.491
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	42.963	.746	.673	.580

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.572	.400	.606	.435	.596
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.158	.135	.182	.000
Independence model	.210	.190	.229	.000

2. Model Sudah Dimodifikasi dan Sudah Signifikan**Notes for Model (Default model)****Computation of degrees of freedom (Default model)**

Number of distinct sample moments: 21

Number of distinct parameters to be estimated: 14

Degrees of freedom (21 - 14): 7

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 6.644

Degrees of freedom = 7

Probability level = .467

Maximum Likelihood Estimates**Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1.8 <---	Ekonomi	0.342	0.088	3.882	***	
Y1.7 <---	Ekonomi	6.002	1.606	3.737	***	par_1
Y1.6 <---	Ekonomi	9.726	2.733	3.559	***	par_2
Y1.5 <---	Ekonomi	.983	.435	2.261	.024	par_3
Y1.4 <---	Ekonomi	1.641	.603	2.724	.006	par_4
Y1.3 <---	Ekonomi	2.926	.754	3.882	***	par_5

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
Y1.8 <---	Ekonomi	.256
Y1.7 <---	Ekonomi	.679
Y1.6 <---	Ekonomi	.888
Y1.5 <---	Ekonomi	.184
Y1.4 <---	Ekonomi	.249
Y1.3 <---	Ekonomi	.406

Covariances: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e8	<--> e3	23.101	5.215	4.430	***	par_6
e5	<--> e3	28.111	7.009	4.011	***	par_7

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Ekonomi	3.252	1.710	1.902	.057	par_8
e8	46.404	4.101	11.316	***	par_9
e7	137.125	20.168	6.799	***	par_10
e6	82.361	43.077	1.912	.056	par_11
e5	89.332	7.823	11.419	***	par_12
e4	132.817	11.718	11.335	***	par_13
e3	140.958	12.892	10.934	***	par_14

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1.3	.165
Y1.4	.062
Y1.5	.034
Y1.6	.789
Y1.7	.461
Y1.8	.065

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)

	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
Ekonomi	.010	.007	.003	.065	.024	.007

Modification Indices (Group number 1 - Default model)**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Variances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Model Fit Summary**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	14	6.644	7	.467	.949
Saturated model	21	.000	0		
Independence model	6	243.748	15	.000	16.250

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	3.941	.992	.976	.331
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	52.259	.746	.645	.533

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.973	.942	1.002	1.003	1.000
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.000	.000	.073	.806
Independence model	.240	.214	.267	.000

Lampiran E Pengujian SEM (*Structural equation Modelling*)

E.1 Model Struktural Equation Modelling

1. Model Struktural Belum Dimodifikasi dan Belum Signifikan

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 153

Number of distinct parameters to be estimated: 39

Degrees of freedom (153 - 39): 114

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 692.458

Degrees of freedom = 114

Probability level = .000

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
SDM	<---	Kesehatan	-3.402	1.239	-2.746	.006	par_15
Ekonomi	<---	Kesehatan	.718	.353	2.037	.042	par_14
Ekonomi	<---	SDM	.046	.026	1.764	.078	par_18
Bantuan	<---	Ekonomi	1.204	.895	1.345	.179	par_16
Bantuan	<---	SDM	.733	.257	2.855	.004	par_17
Bantuan	<---	Kesehatan	10.203	4.111	2.482	.013	par_19
Y1.8	<---	Ekonomi	0.198	0.046	4.279	***	
Y1.7	<---	Ekonomi	5.058	1.182	4.279	***	par_1
Y1.6	<---	Ekonomi	7.445	1.735	4.290	***	par_2
Y1.5	<---	Ekonomi	1.081	.384	2.814	.005	par_3
Y1.4	<---	Ekonomi	1.507	.497	3.033	.002	par_4
Y1.3	<---	Ekonomi	3.028	.758	3.992	***	par_5
X1.9	<---	Kesehatan	1.602	0.649	2.470	0.014	
X1.8	<---	Kesehatan	.624	.253	2.470	.014	par_6
X1.6	<---	Kesehatan	-11.683	4.091	-2.856	.004	par_7
X1.5	<---	Kesehatan	9.175	3.535	2.595	.009	par_8
X1.4	<---	Kesehatan	-16.980	5.889	-2.883	.004	par_9
X1.3	<---	Kesehatan	-32.098	10.778	-2.978	.003	par_10
X1.2	<---	Kesehatan	2.679	1.786	1.500	.134	par_11

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1.1	<---	Kesehatan	-31.250	10.500	-2.976	.003	par_12
Y3.1	<---	Bantuan	-1.036	0.104	-9.994	***	
Y3.2	<---	Bantuan	-.966	.097	-9.994	***	par_13

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
SDM	<---	Kesehatan	-.400
Ekonomi	<---	Kesehatan	.265
Ekonomi	<---	SDM	.143
Bantuan	<---	Ekonomi	.100
Bantuan	<---	SDM	.190
Bantuan	<---	Kesehatan	.312
Y1.8	<---	Ekonomi	.306
Y1.7	<---	Ekonomi	.684
Y1.6	<---	Ekonomi	.813
Y1.5	<---	Ekonomi	.242
Y1.4	<---	Ekonomi	.273
Y1.3	<---	Ekonomi	.504
X1.9	<---	Kesehatan	.182
X1.8	<---	Kesehatan	.264
X1.6	<---	Kesehatan	-.522
X1.5	<---	Kesehatan	.311
X1.4	<---	Kesehatan	-.572
X1.3	<---	Kesehatan	-.987
X1.2	<---	Kesehatan	.107
X1.1	<---	Kesehatan	-.935
Y3.1	<---	Bantuan	.960
Y3.2	<---	Bantuan	-.915

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kesehatan	.631	.426	1.479	.139	par_20
r3	38.308	3.344	11.457	***	par_21
r1	4.366	1.949	2.241	.025	par_22
r2	601.479	82.826	7.262	***	par_23
b6	45.010	4.033	11.161	***	par_24

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
b5	135.422	17.391	7.787	***	par_25
b4	132.466	29.110	4.551	***	par_26
b3	87.046	7.702	11.302	***	par_27
b2	131.026	11.658	11.240	***	par_28
b1	124.826	12.141	10.281	***	par_29
a8	18.361	1.596	11.502	***	par_30
a7	3.282	.286	11.491	***	par_31
a6	229.259	20.119	11.395	***	par_32
a5	496.773	43.266	11.482	***	par_33
a4	374.149	32.955	11.353	***	par_34
a3	17.763	13.768	1.290	.197	par_35
a2	389.660	33.860	11.508	***	par_36
a1	88.596	15.123	5.859	***	par_37
c1	57.694	64.377	.896	.370	par_38
c2	123.005	60.783	2.024	.043	par_39

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
SDM	.160
Ekonomi	.060
Bantuan	.110
Y3.2	.837
Y3.1	.921
X1.1	.874
X1.2	.011
X1.3	.973
X1.4	.327
X1.5	.097
X1.6	.273
X1.8	.070
X1.9	.033
Y1.3	.254
Y1.4	.075
Y1.5	.059
Y1.6	.660
Y1.7	.467
Y1.8	.094

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)

	SDM	Y3.2	Y3.1	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
Kesehatan	-.001	.000	.000	-.005	.000	-.025	-.001	.000
Ekonomi	.009	-.001	.001	-.001	.000	-.004	.000	.000
Bantuan	.046	-.295	.652	-.003	.000	-.016	.000	.000

	X1.6	X1.8	X1.9	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
Kesehatan	-.001	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Ekonomi	.000	.000	.000	.025	.012	.013	.058	.039	.023
Bantuan	.000	.002	.000	.002	.001	.001	.004	.003	.002

Modification Indices (Group number 1 - Default model)**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

	M.I.	Par Change
a1 <--> r3	7.440	-10.613
a1 <--> c2	5.529	19.360
a1 <--> c1	4.147	16.465
a2 <--> r1	31.207	16.220
a4 <--> r3	37.217	45.197
a4 <--> r2	4.536	64.591
a4 <--> a1	10.306	-39.142
a5 <--> r3	9.213	25.805
a5 <--> a1	22.937	-67.058
a5 <--> a3	6.355	32.073
a5 <--> a4	20.543	120.813
a6 <--> r3	22.269	27.334
a6 <--> a2	4.981	41.150
a6 <--> a3	4.465	-18.111
a6 <--> a4	92.181	174.363
a7 <--> r3	34.856	-4.078
a7 <--> a4	17.489	-9.057
a7 <--> a6	8.574	-4.958
b1 <--> Kesehatan	39.072	3.583
b1 <--> r3	6.310	11.125
b1 <--> a3	9.719	-20.754
b1 <--> a6	13.032	39.191

		M.I.	Par Change
b3 <-->	Kesehatan	43.218	3.046
b3 <-->	r3	58.252	-27.321
b3 <-->	a4	26.628	-57.915
b3 <-->	a6	4.560	-18.738
b3 <-->	a7	36.766	6.345
b3 <-->	b1	10.777	22.011
b4 <-->	Kesehatan	9.074	-2.272
b4 <-->	b1	5.641	-25.156
b5 <-->	r3	5.210	-11.285
b5 <-->	a2	27.872	83.084
b5 <-->	a5	4.745	38.746
b5 <-->	a8	5.435	-7.967
b5 <-->	b4	6.508	28.555
b6 <-->	Kesehatan	7.107	-.892
b6 <-->	r3	11.647	8.826
b6 <-->	r2	6.829	27.664
b6 <-->	a6	4.813	13.908
b6 <-->	b1	15.373	18.985
b6 <-->	b5	4.326	-11.222

Variances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		M.I.	Par Change
X1.1 <---	SDM	6.228	-.232
X1.1 <---	X1.4	6.876	-.070
X1.1 <---	X1.5	20.683	-.122
X1.2 <---	Ekonomi	27.429	3.343
X1.2 <---	Y1.3	12.340	.329
X1.2 <---	Y1.6	12.676	.219
X1.2 <---	Y1.7	43.706	.503
X1.2 <---	Y1.8	5.365	.399
X1.3 <---	X1.5	5.780	.059
X1.3 <---	Y1.3	7.163	-.118
X1.4 <---	SDM	31.134	.987
X1.4 <---	Bantuan	10.087	.150

		M.I.	Par Change
X1.4	<--- Y3.2	11.646	-.149
X1.4	<--- Y3.1	8.240	.127
X1.4	<--- X1.5	18.517	.219
X1.4	<--- X1.6	66.480	.548
X1.4	<--- X1.8	16.245	-2.564
X1.4	<--- Y1.5	22.752	-.593
X1.5	<--- SDM	7.707	.564
X1.5	<--- Bantuan	4.177	.111
X1.5	<--- Y3.1	4.373	.106
X1.5	<--- X1.4	13.680	.215
X1.5	<--- Y1.7	4.488	.182
X1.6	<--- SDM	18.629	.597
X1.6	<--- Ekonomi	4.376	1.028
X1.6	<--- Bantuan	7.691	.103
X1.6	<--- Y3.2	7.891	-.096
X1.6	<--- Y3.1	6.679	.089
X1.6	<--- X1.2	4.922	.104
X1.6	<--- X1.4	61.389	.310
X1.6	<--- X1.8	7.964	-1.403
X1.6	<--- Y1.3	15.415	.283
X1.6	<--- Y1.8	6.909	.348
X1.8	<--- SDM	29.158	-.089
X1.8	<--- X1.4	11.646	-.016
X1.8	<--- X1.6	6.183	-.016
X1.8	<--- Y1.5	35.422	.069
Y1.3	<--- Kesehatan	39.072	5.683
Y1.3	<--- X1.1	36.699	-.163
Y1.3	<--- X1.2	4.331	.075
Y1.3	<--- X1.3	40.063	-.175
Y1.3	<--- X1.4	5.779	-.073
Y1.3	<--- X1.5	7.732	.085
Y1.3	<--- Y1.5	10.014	.235
Y1.3	<--- Y1.8	13.641	.374
Y1.5	<--- Kesehatan	43.218	4.831
Y1.5	<--- SDM	91.806	-.819
Y1.5	<--- X1.1	30.706	-.121

	M.I.	Par Change
Y1.5 <--- X1.3	41.355	-.144
Y1.5 <--- X1.4	62.869	-.194
Y1.5 <--- X1.6	27.148	-.169
Y1.5 <--- X1.8	57.149	2.323
Y1.5 <--- Y1.3	7.432	.122
Y1.6 <--- Kesehatan	9.074	-3.604
Y1.6 <--- SDM	5.749	.334
Y1.6 <--- X1.1	9.163	.107
Y1.6 <--- X1.3	8.775	.108
Y1.6 <--- X1.5	6.408	-.101
Y1.6 <--- Y1.3	4.131	-.148
Y1.7 <--- Bantuan	6.025	-.077
Y1.7 <--- Y3.2	5.811	.070
Y1.7 <--- Y3.1	5.444	-.069
Y1.7 <--- X1.2	25.798	.204
Y1.7 <--- X1.9	6.652	-.472
Y1.8 <--- Kesehatan	7.107	-1.415
Y1.8 <--- SDM	17.440	.258
Y1.8 <--- Bantuan	5.872	.040
Y1.8 <--- Y3.2	5.989	-.037
Y1.8 <--- Y3.1	5.499	.036
Y1.8 <--- X1.1	6.822	.041
Y1.8 <--- X1.3	6.571	.041
Y1.8 <--- X1.4	8.483	.052
Y1.8 <--- X1.6	10.502	.076
Y1.8 <--- Y1.3	10.610	.105

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	39	692.458	114	.000	6.074
Saturated model	153	.000	0		
Independence model	17	2113.951	136	.000	15.544

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	36.740	.758	.676	.565
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	105.476	.499	.436	.443

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.672	.609	.711	.651	.708
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.138	.129	.148	.000
Independence model	.234	.226	.243	.000

2. Model Struktural Sudah Dimodifikasi dan Sudah Signifikan**Maximum Likelihood Estimates****Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
SDM	<---	Kesehatan	-5.579	1.550	-3.599	***	par_14
Ekonomi	<---	Kesehatan	4.738	2.073	2.285	.022	par_13
Bantuan	<---	SDM	-.718	.247	-2.900	.004	par_15
Ekonomi	<---	SDM	.231	.119	1.936	.053	par_16
Bantuan	<---	Kesehatan	-17.566	5.557	-3.161	.002	par_17
Y1.8	<---	Ekonomi	.168	.045	3.747	***	par_1
Y1.7	<---	Ekonomi	1.000				
Y1.6	<---	Ekonomi	1.579	.223	7.066	***	par_2
Y1.5	<---	Ekonomi	.165	.061	2.720	.007	par_3
Y1.4	<---	Ekonomi	.277	.075	3.673	***	par_4
Y1.3	<---	Ekonomi	.514	.084	6.089	***	par_5
X1.9	<---	Kesehatan	1.624	.678	2.396	.017	par_6
X1.8	<---	Kesehatan	1.000				

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1.6	<---	Kesehatan	-19.153	4.587	-4.176	***	par_7
X1.5	<---	Kesehatan	14.807	4.560	3.247	.001	par_8
X1.4	<---	Kesehatan	-28.287	6.467	-4.374	***	par_9
X1.3	<---	Kesehatan	-56.630	13.522	-4.188	***	par_10
X1.1	<---	Kesehatan	-52.127	12.428	-4.194	***	par_11
Y3.1	<---	Bantuan	-1.039	.108	-9.660	***	par_12
Y3.2	<---	Bantuan	1.000				

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
SDM	<---	Kesehatan	-.383
Ekonomi	<---	Kesehatan	.202
Bantuan	<---	SDM	-.193
Ekonomi	<---	SDM	.143
Bantuan	<---	Kesehatan	-.325
Y1.8	<---	Ekonomi	.260
Y1.7	<---	Ekonomi	.683
Y1.6	<---	Ekonomi	.871
Y1.5	<---	Ekonomi	.187
Y1.4	<---	Ekonomi	.254
Y1.3	<---	Ekonomi	.431
X1.9	<---	Kesehatan	.173
X1.8	<---	Kesehatan	.247
X1.6	<---	Kesehatan	-.498
X1.5	<---	Kesehatan	.293
X1.4	<---	Kesehatan	-.559
X1.3	<---	Kesehatan	-1.016
X1.1	<---	Kesehatan	-.910
Y3.1	<---	Bantuan	-.962
Y3.2	<---	Bantuan	.913

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kesehatan	.215	.104	2.071	.038	par_26
r3	38.921	3.370	11.551	***	par_27
r1	113.952	22.938	4.968	***	par_28

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
r2	568.489	79.387	7.161	***	par_29
b6	46.308	4.099	11.296	***	par_30
b5	135.682	19.096	7.105	***	par_31
b4	94.322	37.928	2.487	.013	par_32
b3	89.235	7.822	11.408	***	par_33
b2	132.464	11.706	11.316	***	par_34
b1	137.377	12.695	10.821	***	par_35
a8	18.425	1.599	11.523	***	par_36
a7	3.312	.287	11.534	***	par_37
a6	238.556	20.497	11.638	***	par_38
a5	499.500	43.274	11.543	***	par_39
a4	378.912	32.486	11.664	***	par_40
a3	-21.321	18.922	-1.127	.260	par_41
a1	121.449	19.084	6.364	***	par_42
c1	55.386	67.038	.826	.409	par_43
c2	125.149	62.861	1.991	.046	par_44

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
SDM	.147
Bantuan	.095
Ekonomi	.039
Y3.2	.834
Y3.1	.925
X1.1	.828
X1.3	1.032
X1.4	.312
X1.5	.086
X1.6	.248
X1.8	.061
X1.9	.030
Y1.3	.186
Y1.4	.064
Y1.5	.035
Y1.6	.758
Y1.7	.466
Y1.8	.067

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)

	SDM	Y3.2	Y3.1	X1.1	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
Kesehatan	.001	.000	.000	.004	-.022	.001	.000	.000
Bantuan	-.045	.273	-.641	-.004	.023	-.001	.000	.000
Ekonomi	.046	.000	.000	.003	-.020	.001	.000	.000

	X1.9	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
Kesehatan	-.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bantuan	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Ekonomi	-.001	.071	.046	.019	.369	.163	.046

Modification Indices (Group number 1 - Default model)**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

	M.I.	Par Change
a1 <--> c2	6.573	19.916
a1 <--> c1	4.452	16.097
a4 <--> r3	6.667	14.584
a7 <--> r3	19.777	-2.961
b1 <--> Kesehatan	35.762	1.841
b1 <--> r3	12.661	14.982
b1 <--> a3	7.702	-17.029
b1 <--> a6	9.154	25.103
b3 <--> Kesehatan	22.117	1.200
b3 <--> r3	66.379	-28.425
b3 <--> a4	11.997	-28.739
b3 <--> a7	23.962	4.788
b4 <--> Kesehatan	4.868	-.927
b5 <--> r3	5.683	-11.590
b5 <--> a5	5.890	39.292
b5 <--> a8	5.321	-7.738
b6 <--> Kesehatan	13.048	-.658
b6 <--> r3	5.243	5.709
b6 <--> r2	9.149	-29.764

Variances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
X1.3 <--- Y1.3	5.343	-.099
X1.4 <--- SDM	5.728	.322
X1.4 <--- Y1.5	13.065	-.341
X1.5 <--- Y1.7	4.566	.170
X1.6 <--- Y1.3	14.325	.219
X1.8 <--- SDM	16.991	-.065
X1.8 <--- Y1.5	24.294	.055
Y1.3 <--- Kesehatan	35.762	8.573
Y1.3 <--- X1.1	34.851	-.151
Y1.3 <--- X1.3	35.277	-.156
Y1.3 <--- X1.5	8.405	.084
Y1.5 <--- Kesehatan	22.117	5.586
Y1.5 <--- SDM	88.116	-.780
Y1.5 <--- X1.1	16.728	-.086
Y1.5 <--- X1.3	24.369	-.107
Y1.5 <--- X1.4	54.007	-.176
Y1.5 <--- X1.6	25.172	-.158
Y1.5 <--- X1.8	52.588	2.167
Y1.6 <--- Kesehatan	4.868	-4.316
Y1.6 <--- X1.1	5.380	.081
Y1.6 <--- X1.3	5.008	.080
Y1.6 <--- X1.5	5.893	-.096
Y1.7 <--- X1.5	4.373	.070
Y1.7 <--- X1.9	5.798	-.432
Y1.8 <--- Kesehatan	13.048	-3.066
Y1.8 <--- SDM	12.475	.210
Y1.8 <--- Bantuan	5.512	-.039
Y1.8 <--- Y3.2	6.287	-.037
Y1.8 <--- Y3.1	5.087	.033
Y1.8 <--- X1.1	14.075	.057
Y1.8 <--- X1.3	13.755	.058
Y1.8 <--- X1.4	8.758	.051
Y1.8 <--- X1.6	8.450	.065

Model Fit Summary**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	44	414.894	92	.000	4.510
Saturated model	136	.000	0		
Independence model	16	2042.549	120	.000	17.021

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	31.462	.845	.771	.571
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	110.494	.495	.428	.437

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.797	.735	.834	.781	.832
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.115	.104	.126	.000
Independence model	.246	.237	.255	.000

E.2 Model Struktural Equation Modelling Pada Bantuan 1

1. Model Struktural Belum Dimodifikasi dan Belum Signifikan

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments:	136
Number of distinct parameters to be estimated:	36
Degrees of freedom (136 - 36):	100

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 669.372

Degrees of freedom = 100

Probability level = .000

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
SDM	<---	Kesehatan	-3.402	1.239	-2.746	.006	par_17
Ekonomi	<---	SDM	.046	.026	1.764	.078	par_14
Ekonomi	<---	Kesehatan	.720	.353	2.039	.041	par_16
Y1.8	<---	Ekonomi	0.198	0.046	4.284	***	
Y1.7	<---	Ekonomi	5.048	1.178	4.284	***	par_1
Y1.6	<---	Ekonomi	7.430	1.729	4.296	***	par_2
Y1.5	<---	Ekonomi	1.081	.384	2.818	.005	par_3
Y1.4	<---	Ekonomi	1.505	.496	3.035	.002	par_4
Y1.3	<---	Ekonomi	3.028	.757	3.998	***	par_5
X1.9	<---	Kesehatan	1.603	0.649	2.470	.014	
X1.8	<---	Kesehatan	.624	.253	2.470	.014	par_6
X1.6	<---	Kesehatan	-11.679	4.090	-2.856	.004	par_7
X1.5	<---	Kesehatan	9.163	3.532	2.595	.009	par_8
X1.4	<---	Kesehatan	-16.984	5.890	-2.883	.004	par_9
X1.3	<---	Kesehatan	-32.125	10.787	-2.978	.003	par_10
X1.2	<---	Kesehatan	2.677	1.786	1.499	.134	par_11
X1.1	<---	Kesehatan	-31.245	10.499	-2.976	.003	par_12
Bantuan1	<---	Ekonomi	1.328	.913	1.455	.146	par_13
Bantuan1	<---	Kesehatan	10.089	4.084	2.470	.013	par_15
Bantuan1	<---	SDM	.696	.259	2.686	.007	par_18

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
SDM	<---	Kesehatan	-.400
Ekonomi	<---	SDM	.143
Ekonomi	<---	Kesehatan	.265
Y1.8	<---	Ekonomi	.306
Y1.7	<---	Ekonomi	.683
Y1.6	<---	Ekonomi	.812
Y1.5	<---	Ekonomi	.243
Y1.4	<---	Ekonomi	.273
Y1.3	<---	Ekonomi	.505
X1.9	<---	Kesehatan	.182
X1.8	<---	Kesehatan	.264
X1.6	<---	Kesehatan	-.522
X1.5	<---	Kesehatan	.310
X1.4	<---	Kesehatan	-.572
X1.3	<---	Kesehatan	-.987
X1.2	<---	Kesehatan	.107
X1.1	<---	Kesehatan	-.935
Bantuan1	<---	Ekonomi	.106
Bantuan1	<---	Kesehatan	.296
Bantuan1	<---	SDM	.174

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kesehatan	.630	.426	1.479	.139	par_19
r3	38.312	3.344	11.458	***	par_20
r1	4.378	1.951	2.244	.025	par_21
b6	44.997	4.032	11.160	***	par_22
b3	87.030	7.701	11.301	***	par_23
b2	131.017	11.657	11.239	***	par_24
b1	124.700	12.136	10.276	***	par_25
a8	18.361	1.596	11.502	***	par_26
a7	3.282	.286	11.492	***	par_27
a6	229.379	20.126	11.397	***	par_28
a5	496.950	43.278	11.483	***	par_29
a4	374.173	32.951	11.356	***	par_30
a3	17.106	13.791	1.240	.215	par_31

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
a2	389.669	33.861	11.508	***	par_32
a1	89.182	15.149	5.887	***	par_33
b5	135.546	17.379	7.800	***	par_34
b4	132.762	29.056	4.569	***	par_35
r2	658.770	57.569	11.443	***	par_36

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
SDM	.160
Ekonomi	.060
Bantuan1	.102
X1.1	.873
X1.2	.011
X1.3	.974
X1.4	.327
X1.5	.096
X1.6	.273
X1.8	.069
X1.9	.033
Y1.3	.255
Y1.4	.075
Y1.5	.059
Y1.6	.660
Y1.7	.467
Y1.8	.094

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)

	SDM	Bantuan1	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
Kesehatan	-.001	.000	-.005	.000	-.025	-.001	.000
Ekonomi	.009	.002	-.001	.000	-.004	.000	.000

	X1.6	X1.8	X1.9	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
Kesehatan	-.001	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Ekonomi	.000	.000	.000	.025	.012	.013	.058	.039	.023

Modification Indices (Group number 1 - Default model)**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

		M.I.	Par Change
a1	<--> r3	7.254	-10.481
a2	<--> r1	31.139	16.228
a4	<--> r3	37.218	45.192
a4	<--> a1	10.058	-38.668
a5	<--> r3	9.179	25.761
a5	<--> a1	22.940	-67.075
a5	<--> a3	6.398	32.155
a5	<--> a4	20.468	120.594
a6	<--> r3	22.289	27.350
a6	<--> a2	4.969	41.105
a6	<--> a3	4.686	-18.537
a6	<--> a4	92.178	174.361
a7	<--> r3	34.874	-4.079
a7	<--> a4	17.510	-9.062
a7	<--> a6	8.595	-4.965
b1	<--> Kesehatan	39.089	3.581
b1	<--> r3	6.315	11.125
b1	<--> a3	9.606	-20.608
b1	<--> a6	13.022	39.168
b3	<--> Kesehatan	43.140	3.041
b3	<--> r3	58.293	-27.329
b3	<--> a4	26.642	-57.919
b3	<--> a6	4.581	-18.782
b3	<--> a7	36.802	6.348
b3	<--> b1	10.745	21.970
b4	<--> Kesehatan	9.087	-2.273
b4	<--> b1	5.702	-25.288
b5	<--> r3	5.206	-11.284
b5	<--> a2	27.941	83.216
b5	<--> a5	4.713	38.635
b5	<--> a8	5.426	-7.962
b5	<--> b4	6.642	28.874
b6	<--> Kesehatan	7.119	-.893
b6	<--> r3	11.646	8.824
b6	<--> r2	6.375	27.084

		M.I.	Par Change
b6 <-->	a6	4.811	13.905
b6 <-->	b1	15.326	18.948
b6 <-->	b5	4.344	-11.248

Variances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			M.I.	Par Change
Bantuan1	<---	Y1.8	5.644	.533
X1.1	<---	SDM	6.074	-.229
X1.1	<---	X1.4	6.712	-.069
X1.1	<---	X1.5	20.694	-.122
X1.2	<---	Ekonomi	27.360	3.335
X1.2	<---	Y1.3	12.342	.329
X1.2	<---	Y1.6	12.678	.219
X1.2	<---	Y1.7	43.710	.503
X1.2	<---	Y1.8	5.363	.399
X1.3	<---	X1.5	5.822	.059
X1.3	<---	Y1.3	7.081	-.118
X1.4	<---	SDM	31.142	.987
X1.4	<---	Bantuan1	8.233	.127
X1.4	<---	X1.5	18.457	.219
X1.4	<---	X1.6	66.529	.549
X1.4	<---	X1.8	16.268	-2.565
X1.4	<---	Y1.5	22.757	-.593
X1.5	<---	SDM	7.680	.563
X1.5	<---	Bantuan1	4.381	.106
X1.5	<---	X1.4	13.635	.215
X1.5	<---	Y1.7	4.492	.182
X1.6	<---	SDM	18.650	.597
X1.6	<---	Ekonomi	4.382	1.028
X1.6	<---	Bantuan1	6.663	.089
X1.6	<---	X1.2	4.910	.104
X1.6	<---	X1.4	61.409	.310
X1.6	<---	X1.8	7.985	-1.405
X1.6	<---	Y1.3	15.403	.283

			M.I.	Par Change
X1.6	<---	Y1.8	6.911	.348
X1.8	<---	SDM	29.180	-.089
X1.8	<---	X1.4	11.664	-.016
X1.8	<---	X1.6	6.203	-.016
X1.8	<---	Y1.5	35.446	.069
Y1.3	<---	Kesehatan	39.089	5.683
Y1.3	<---	X1.1	36.691	-.163
Y1.3	<---	X1.2	4.334	.075
Y1.3	<---	X1.3	40.022	-.175
Y1.3	<---	X1.4	5.770	-.073
Y1.3	<---	X1.5	7.706	.085
Y1.3	<---	Y1.5	9.983	.235
Y1.3	<---	Y1.8	13.594	.373
Y1.5	<---	Kesehatan	43.140	4.827
Y1.5	<---	SDM	91.823	-.819
Y1.5	<---	X1.1	30.691	-.120
Y1.5	<---	X1.3	41.324	-.144
Y1.5	<---	X1.4	62.860	-.194
Y1.5	<---	X1.6	27.152	-.169
Y1.5	<---	X1.8	57.158	2.323
Y1.5	<---	Y1.3	7.400	.121
Y1.6	<---	Kesehatan	9.087	-3.607
Y1.6	<---	SDM	5.746	.334
Y1.6	<---	X1.1	9.142	.107
Y1.6	<---	X1.3	8.802	.108
Y1.6	<---	X1.5	6.444	-.102
Y1.6	<---	Y1.3	4.170	-.148
Y1.7	<---	Bantuan1	5.621	-.070
Y1.7	<---	X1.2	25.859	.204
Y1.7	<---	X1.9	6.648	-.472
Y1.8	<---	Kesehatan	7.119	-1.416
Y1.8	<---	SDM	17.450	.258
Y1.8	<---	Bantuan1	5.436	.036
Y1.8	<---	X1.1	6.839	.041
Y1.8	<---	X1.3	6.595	.041
Y1.8	<---	X1.4	8.498	.052

			M.I.	Par Change
Y1.8	<---	X1.6	10.508	.076
Y1.8	<---	Y1.3	10.563	.105

Model Fit Summary **CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	36	669.372	100	.000	6.694
Saturated model	136	.000	0		
Independence model	16	1699.709	120	.000	14.164

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	36.294	.751	.662	.552
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	93.713	.515	.451	.455

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.606	.527	.644	.567	.640
Saturated model	1.000	1.000	1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.147	.136	.157	.000
Independence model	.223	.214	.232	.000

2. Model Struktural Sudah Dimodifikasi dan Sudah Signifikan

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
SDM	<---	Kesehatan	-3.438	1.286	-2.674	.007	par_15
Ekonomi	<---	SDM	.039	.022	1.754	.079	par_12
Ekonomi	<---	Kesehatan	.490	.273	1.792	.073	par_14
Y1.8	<---	Ekonomi	0.168	0.045	3.748	***	
Y1.7	<---	Ekonomi	5.951	1.588	3.748	***	par_1
Y1.6	<---	Ekonomi	9.398	2.583	3.638	***	par_2
Y1.5	<---	Ekonomi	.983	.433	2.270	.023	par_3
Y1.4	<---	Ekonomi	1.649	.601	2.744	.006	par_4
Y1.3	<---	Ekonomi	3.060	.779	3.926	***	par_5
X1.9	<---	Kesehatan	1.623	.678	2.392	.017	
X1.8	<---	Kesehatan	.616	.258	2.392	.017	par_6
X1.6	<---	Kesehatan	-11.815	4.255	-2.777	.005	par_7
X1.5	<---	Kesehatan	9.142	3.627	2.520	.012	par_8
X1.4	<---	Kesehatan	-17.446	6.209	-2.810	.005	par_9
X1.3	<---	Kesehatan	-35.038	12.119	-2.891	.004	par_10
X1.1	<---	Kesehatan	-32.176	11.119	-2.894	.004	par_11
Bantuan1	<---	Kesehatan	11.315	4.494	2.518	.012	par_13
Bantuan1	<---	SDM	.717	.254	2.822	.005	par_16

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
SDM	<---	Kesehatan	-.382
Ekonomi	<---	SDM	.143
Ekonomi	<---	Kesehatan	.201
Y1.8	<---	Ekonomi	.260
Y1.7	<---	Ekonomi	.683
Y1.6	<---	Ekonomi	.871
Y1.5	<---	Ekonomi	.187
Y1.4	<---	Ekonomi	.254
Y1.3	<---	Ekonomi	.431
X1.9	<---	Kesehatan	.172
X1.8	<---	Kesehatan	.246

		Estimate
X1.6	<--- Kesehatan	-.498
X1.5	<--- Kesehatan	.293
X1.4	<--- Kesehatan	-.557
X1.3	<--- Kesehatan	-1.017
X1.1	<--- Kesehatan	-.909
Bantuan1	<--- Kesehatan	.313
Bantuan1	<--- SDM	.179

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kesehatan	.562	.391	1.438	.150	par_25
r3	38.958	3.371	11.556	***	par_26
r1	3.218	1.677	1.919	.055	par_27
b6	46.307	4.099	11.296	***	par_28
b3	89.238	7.823	11.408	***	par_29
b2	132.467	11.706	11.316	***	par_30
b1	137.395	12.696	10.822	***	par_31
a8	18.429	1.599	11.524	***	par_32
a7	3.314	.287	11.536	***	par_33
a6	238.667	20.495	11.645	***	par_34
a5	499.849	43.295	11.545	***	par_35
a4	379.543	32.519	11.671	***	par_36
a3	-23.002	19.033	-1.209	.227	par_37
a1	122.788	19.150	6.412	***	par_38
b5	135.702	19.099	7.105	***	par_39
b4	94.228	37.950	2.483	.013	par_40
r2	669.567	57.985	11.547	***	par_41

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
SDM	.146
Ekonomi	.039
Bantuan1	.087
X1.1	.826
X1.3	1.034
X1.4	.311
X1.5	.086

	Estimate
X1.6	.248
X1.8	.061
X1.9	.030
Y1.3	.186
Y1.4	.064
Y1.5	.035
Y1.6	.758
Y1.7	.466
Y1.8	.067

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)

	SDM	Bantuan1	X1.1	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.8
Kesehatan	.003	.000	.006	-.037	.001	.000	.000	-.002
Ekonomi	.008	.000	.001	-.003	.000	.000	.000	.000

	X1.9	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
Kesehatan	-.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Ekonomi	.000	.012	.008	.003	.062	.027	.008

Modification Indices (Group number 1 - Default model)

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
a4 <--> r3	6.690	14.612
a7 <--> r3	19.766	-2.961
b1 <--> Kesehatan	35.763	2.974
b1 <--> r3	12.625	14.963
b1 <--> a3	7.567	-16.848
b1 <--> a6	9.157	25.107
b3 <--> Kesehatan	21.916	1.929
b3 <--> r3	66.455	-28.447
b3 <--> a4	12.017	-28.765
b3 <--> a7	23.970	4.789
b4 <--> Kesehatan	4.843	-1.493
b5 <--> r3	5.678	-11.588
b5 <--> a5	5.886	39.276
b5 <--> a8	5.314	-7.733

		M.I.	Par Change
b6 <-->	Kesehatan	12.968	-1.060
b6 <-->	r3	5.262	5.720
b6 <-->	r2	8.403	30.006

Variances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		M.I.	Par Change
Bantuan1	<--- Y1.8	8.184	.644
X1.3	<--- Y1.3	5.204	-.098
X1.4	<--- SDM	5.757	.323
X1.4	<--- Y1.5	13.101	-.342
X1.5	<--- Y1.7	4.558	.170
X1.6	<--- Y1.3	14.330	.219
X1.8	<--- SDM	17.008	-.065
X1.8	<--- Y1.5	24.309	.055
Y1.3	<--- Kesehatan	35.763	5.288
Y1.3	<--- X1.1	34.863	-.151
Y1.3	<--- X1.3	35.284	-.156
Y1.3	<--- X1.5	8.405	.084
Y1.5	<--- Kesehatan	21.916	3.430
Y1.5	<--- SDM	88.114	-.780
Y1.5	<--- X1.1	16.729	-.086
Y1.5	<--- X1.3	24.369	-.107
Y1.5	<--- X1.4	54.013	-.176
Y1.5	<--- X1.6	25.184	-.158
Y1.5	<--- X1.8	52.588	2.167
Y1.6	<--- Kesehatan	4.843	-2.655
Y1.6	<--- X1.1	5.348	.080
Y1.6	<--- X1.3	4.992	.080
Y1.6	<--- X1.5	5.879	-.096
Y1.7	<--- X1.5	4.378	.070
Y1.7	<--- X1.9	5.793	-.432
Y1.8	<--- Kesehatan	12.968	-1.886
Y1.8	<--- SDM	12.473	.210
Y1.8	<--- Bantuan1	5.087	.033

			M.I.	Par Change
Y1.8	<---	X1.1	14.071	.057
Y1.8	<---	X1.3	13.753	.058
Y1.8	<---	X1.4	8.757	.051
Y1.8	<---	X1.6	8.453	.065

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	41	397.152	79	.000	5.027
Saturated model	120	.000	0		
Independence model	15	1633.740	105	.000	15.559

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	29.960	.842	.760	.554
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	98.101	.512	.442	.448

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.757	.677	.795	.723	.792
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.123	.111	.135	.000
Independence model	.234	.224	.244	.000

E.3 Model Struktural Equation Modelling Pada Bantuan2

1. Model Struktural Belum Dimodifikasi dan Tidak Signifikan

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 136

Number of distinct parameters to be estimated: 36

Degrees of freedom (136 - 36): 100

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 677.736

Degrees of freedom = 100

Probability level = .000

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
SDM	<---	Kesehatan	-3.400	1.237	-2.748	.006	par_15
Ekonomi	<---	SDM	.045	.026	1.760	.078	par_14
Ekonomi	<---	Kesehatan	.711	.350	2.033	.042	par_17
Y1.8	<---	Ekonomi	.196	.046	4.256	***	
Y1.7	<---	Ekonomi	5.100	1.198	4.256	***	par_1
Y1.6	<---	Ekonomi	7.494	1.757	4.265	***	par_2
Y1.5	<---	Ekonomi	1.083	.387	2.800	.005	par_3
Y1.4	<---	Ekonomi	1.512	.501	3.019	.003	par_4
Y1.3	<---	Ekonomi	3.040	.766	3.971	***	par_5
X1.9	<---	Kesehatan	1.600	.647	2.473	.013	
X1.8	<---	Kesehatan	.625	.253	2.473	.013	par_6
X1.6	<---	Kesehatan	-11.689	4.090	-2.858	.004	par_7
X1.5	<---	Kesehatan	9.196	3.539	2.599	.009	par_8
X1.4	<---	Kesehatan	-16.963	5.880	-2.885	.004	par_9
X1.3	<---	Kesehatan	-32.016	10.743	-2.980	.003	par_10
X1.2	<---	Kesehatan	2.681	1.785	1.502	.133	par_11
X1.1	<---	Kesehatan	-31.243	10.491	-2.978	.003	par_12
Bantuan2	<---	Ekonomi	-.889	.909	-.978	.328	par_13
Bantuan2	<---	SDM	-.790	.264	-2.993	.003	par_16
Bantuan2	<---	Kesehatan	-10.111	4.111	-2.460	.014	par_18

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
SDM	<--- Kesehatan		-.400
Ekonomi	<--- SDM		.142
Ekonomi	<--- Kesehatan		.264
Y1.8	<--- Ekonomi		.304
Y1.7	<--- Ekonomi		.685
Y1.6	<--- Ekonomi		.813
Y1.5	<--- Ekonomi		.241
Y1.4	<--- Ekonomi		.272
Y1.3	<--- Ekonomi		.503
X1.9	<--- Kesehatan		.182
X1.8	<--- Kesehatan		.265
X1.6	<--- Kesehatan		-.523
X1.5	<--- Kesehatan		.312
X1.4	<--- Kesehatan		-.572
X1.3	<--- Kesehatan		-.985
X1.2	<--- Kesehatan		.107
X1.1	<--- Kesehatan		-.936
Bantuan2	<--- Ekonomi		-.069
Bantuan2	<--- SDM		-.194
Bantuan2	<--- Kesehatan		-.293

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kesehatan	.632	.427	1.480	.139	par_19
r3	38.297	3.344	11.454	***	par_20
r1	4.315	1.938	2.227	.026	par_21
b6	45.066	4.036	11.166	***	par_22
b5	134.896	17.424	7.742	***	par_23
b4	132.233	29.220	4.525	***	par_24
b3	87.088	7.705	11.303	***	par_25
b2	131.086	11.661	11.241	***	par_26
b1	124.992	12.149	10.288	***	par_27
a8	18.359	1.596	11.501	***	par_28
a7	3.280	.286	11.489	***	par_29
a6	228.935	20.101	11.389	***	par_30
a5	496.389	43.240	11.480	***	par_31

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
a4	374.015	32.962	11.347	***	par_32
a3	19.358	13.812	1.402	.161	par_33
a2	389.641	33.859	11.508	***	par_34
a1	87.211	15.138	5.761	***	par_35
r2	683.726	59.632	11.466	***	par_36

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
SDM	.160
Ekonomi	.060
Bantuan2	.092
X1.1	.876
X1.2	.012
X1.3	.971
X1.4	.327
X1.5	.097
X1.6	.274
X1.8	.070
X1.9	.033
Y1.3	.253
Y1.4	.074
Y1.5	.058
Y1.6	.661
Y1.7	.469
Y1.8	.092

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)

	SDM	Bantuan2	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
Kesehatan	-.002	.000	-.005	.000	-.024	-.001	.000	-.001
Ekonomi	.009	-.001	-.001	.000	-.004	.000	.000	.000

	X1.8	X1.9	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
Kesehatan	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Ekonomi	.000	.000	.025	.012	.013	.058	.039	.023

Modification Indices (Group number 1 - Default model)**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

		M.I.	Par Change
a1	<--> r3	7.895	-10.933
a2	<--> r1	31.338	16.157
a4	<--> r3	37.214	45.205
a4	<--> r2	5.739	-74.973
a4	<--> a1	10.971	-40.389
a5	<--> r3	9.289	25.904
a5	<--> a1	22.986	-67.111
a5	<--> a3	6.139	31.616
a5	<--> a4	20.721	121.323
a6	<--> r3	22.219	27.293
a6	<--> a2	5.011	41.256
a6	<--> a3	4.109	-17.430
a6	<--> a4	92.166	174.312
a7	<--> r3	34.818	-4.075
a7	<--> a4	17.440	-9.045
a7	<--> a6	8.524	-4.941
b1	<--> Kesehatan	39.008	3.589
b1	<--> r3	6.308	11.127
b1	<--> a3	9.902	-21.023
b1	<--> a6	13.111	39.309
b3	<--> Kesehatan	43.357	3.058
b3	<--> r3	58.159	-27.304
b3	<--> a4	26.573	-57.878
b3	<--> a6	4.505	-18.621
b3	<--> a7	36.695	6.339
b3	<--> b1	10.846	22.095
b4	<--> Kesehatan	9.032	-2.271
b4	<--> b1	5.524	-24.906
b5	<--> r3	5.228	-11.293
b5	<--> a2	27.779	82.862
b5	<--> a5	4.823	39.014
b5	<--> a8	5.496	-8.003
b5	<--> b4	6.164	27.730
b6	<--> Kesehatan	7.090	-.894
b6	<--> r3	11.649	8.830

	M.I.	Par Change
b6 <--> r2	6.565	-27.996
b6 <--> a6	4.823	13.923
b6 <--> b1	15.522	19.094
b6 <--> b5	4.257	-11.126

Variances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
Bantuan2 <--- Y1.8	5.823	-.551
X1.1 <--- SDM	6.606	-.239
X1.1 <--- X1.4	7.314	-.072
X1.1 <--- X1.5	20.709	-.122
X1.2 <--- Ekonomi	27.561	3.371
X1.2 <--- Y1.3	12.339	.329
X1.2 <--- Y1.6	12.674	.219
X1.2 <--- Y1.7	43.695	.503
X1.2 <--- Y1.8	5.370	.399
X1.3 <--- X1.5	5.577	.058
X1.3 <--- Y1.3	7.297	-.120
X1.4 <--- SDM	31.113	.987
X1.4 <--- Bantuan2	11.696	-.149
X1.4 <--- X1.5	18.659	.220
X1.4 <--- X1.6	66.335	.548
X1.4 <--- X1.8	16.192	-2.560
X1.4 <--- Y1.5	22.746	-.593
X1.5 <--- SDM	7.766	.565
X1.5 <--- X1.4	13.783	.216
X1.5 <--- Y1.7	4.476	.182
X1.6 <--- SDM	18.577	.596
X1.6 <--- Ekonomi	4.331	1.029
X1.6 <--- Bantuan2	7.953	-.096
X1.6 <--- X1.2	4.952	.105
X1.6 <--- X1.4	61.311	.310
X1.6 <--- X1.8	7.914	-1.398
X1.6 <--- Y1.3	15.456	.284

			M.I.	Par Change
X1.6	<---	Y1.8	6.896	.348
X1.8	<---	SDM	29.110	-.089
X1.8	<---	X1.4	11.601	-.016
X1.8	<---	X1.6	6.135	-.016
X1.8	<---	Y1.5	35.374	.069
Y1.3	<---	Kesehatan	39.008	5.678
Y1.3	<---	X1.1	36.710	-.163
Y1.3	<---	X1.2	4.320	.075
Y1.3	<---	X1.3	40.126	-.175
Y1.3	<---	X1.4	5.764	-.073
Y1.3	<---	X1.5	7.784	.085
Y1.3	<---	Y1.5	10.085	.236
Y1.3	<---	Y1.8	13.794	.377
Y1.5	<---	Kesehatan	43.357	4.837
Y1.5	<---	SDM	91.738	-.819
Y1.5	<---	X1.1	30.734	-.121
Y1.5	<---	X1.3	41.407	-.144
Y1.5	<---	X1.4	62.834	-.194
Y1.5	<---	X1.6	27.111	-.169
Y1.5	<---	X1.8	57.129	2.323
Y1.5	<---	Y1.3	7.493	.122
Y1.6	<---	Kesehatan	9.032	-3.593
Y1.6	<---	SDM	5.769	.334
Y1.6	<---	X1.1	9.162	.107
Y1.6	<---	X1.3	8.699	.107
Y1.6	<---	X1.5	6.291	-.100
Y1.6	<---	Y1.3	4.052	-.146
Y1.7	<---	Bantuan2	5.444	.068
Y1.7	<---	X1.2	25.712	.203
Y1.7	<---	X1.9	6.712	-.473
Y1.8	<---	Kesehatan	7.090	-1.414
Y1.8	<---	SDM	17.423	.258
Y1.8	<---	Bantuan2	6.138	-.038
Y1.8	<---	X1.1	6.772	.041
Y1.8	<---	X1.3	6.509	.041
Y1.8	<---	X1.4	8.464	.051

			M.I.	Par Change
Y1.8	<---	X1.6	10.501	.076
Y1.8	<---	Y1.3	10.732	.106

Model Fit Summary **CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	36	677.736	100	.000	6.777
Saturated model	136	.000	0		
Independence model	16	1705.611	120	.000	14.213

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	36.704	.750	.659	.551
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	93.415	.516	.452	.456

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.603	.523	.640	.563	.636
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.148	.137	.158	.000
Independence model	.223	.214	.233	.000

2. Model Struktural Sudah Dimodifikasi dan Signifikan

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
SDM	<---	Kesehatan	-3.433	1.278	-2.686	.007	par_13
Ekonomi	<---	SDM	.039	.022	1.766	.077	par_12
Ekonomi	<---	Kesehatan	.492	.273	1.800	.072	par_15
Y1.8	<---	Ekonomi	.168	.045	3.747	***	
Y1.7	<---	Ekonomi	5.953	1.589	3.747	***	par_1
Y1.6	<---	Ekonomi	9.395	2.583	3.638	***	par_2
Y1.5	<---	Ekonomi	.985	.433	2.272	.023	par_3
Y1.4	<---	Ekonomi	1.650	.601	2.744	.006	par_4
Y1.3	<---	Ekonomi	3.063	.780	3.925	***	par_5
X1.9	<---	Kesehatan	1.625	.676	2.402	.016	
X1.8	<---	Kesehatan	.615	.256	2.402	.016	par_6
X1.6	<---	Kesehatan	-11.757	4.216	-2.789	.005	par_7
X1.5	<---	Kesehatan	9.084	3.591	2.529	.011	par_8
X1.4	<---	Kesehatan	-17.373	6.155	-2.823	.005	par_9
X1.3	<---	Kesehatan	-34.576	11.902	-2.905	.004	par_10
X1.1	<---	Kesehatan	-31.981	11.000	-2.908	.004	par_11
Bantuan2	<---	SDM	-.785	.259	-3.029	.002	par_14
Bantuan2	<---	Kesehatan	-10.686	4.311	-2.479	.013	par_16

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
SDM	<---	Kesehatan	-.385
Ekonomi	<---	SDM	.144
Ekonomi	<---	Kesehatan	.204
Y1.8	<---	Ekonomi	.260
Y1.7	<---	Ekonomi	.683
Y1.6	<---	Ekonomi	.870
Y1.5	<---	Ekonomi	.187
Y1.4	<---	Ekonomi	.254
Y1.3	<---	Ekonomi	.431
X1.9	<---	Kesehatan	.174
X1.8	<---	Kesehatan	.248
X1.6	<---	Kesehatan	-.499

	Estimate
X1.5 <--- Kesehatan	.294
X1.4 <--- Kesehatan	-.560
X1.3 <--- Kesehatan	-1.013
X1.1 <--- Kesehatan	-.912
Bantuan2 <--- SDM	-.193
Bantuan2 <--- Kesehatan	-.295

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kesehatan	.573	.397	1.445	.149	par_25
r3	38.848	3.366	11.540	***	par_26
r1	3.215	1.676	1.919	.055	par_27
b6	46.308	4.099	11.296	***	par_28
b5	135.648	19.089	7.106	***	par_29
b4	94.497	37.883	2.494	.013	par_30
b3	89.230	7.822	11.407	***	par_31
b2	132.456	11.706	11.316	***	par_32
b1	137.342	12.694	10.820	***	par_33
a8	18.418	1.599	11.521	***	par_34
a7	3.310	.287	11.529	***	par_35
a6	238.392	20.508	11.624	***	par_36
a5	498.788	43.237	11.536	***	par_37
a4	377.823	32.447	11.644	***	par_38
a3	-17.893	18.956	-.944	.345	par_39
a1	118.657	19.137	6.200	***	par_40
r2	692.648	60.049	11.535	***	par_41

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
SDM	.148
Ekonomi	.040
Bantuan2	.080
X1.1	.832
X1.3	1.027
X1.4	.314
X1.5	.087
X1.6	.249
X1.8	.062

	Estimate
X1.9	.030
Y1.3	.186
Y1.4	.064
Y1.5	.035
Y1.6	.758
Y1.7	.467
Y1.8	.067

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)

	SDM	Bantuan2	X1.1	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.8
Kesehatan	.002	.000	.005	-.035	.001	.000	.000	-.001
Ekonomi	.008	.000	.000	-.003	.000	.000	.000	.000

	X1.9	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
Kesehatan	-.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Ekonomi	.000	.012	.008	.003	.062	.027	.008

Modification Indices (Group number 1 - Default model)

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
a4 <--> r3	6.622	14.530
a7 <--> r3	19.793	-2.961
b1 <--> Kesehatan	35.704	3.016
b1 <--> r3	12.717	15.008
b1 <--> a3	7.772	-17.202
b1 <--> a6	9.147	25.092
b3 <--> Kesehatan	22.549	1.986
b3 <--> r3	66.209	-28.379
b3 <--> a4	11.946	-28.678
b3 <--> a7	23.941	4.786
b4 <--> Kesehatan	4.913	-1.527
b5 <--> r3	5.697	-11.601
b5 <--> a5	5.896	39.316
b5 <--> a8	5.333	-7.746
b6 <--> Kesehatan	13.162	-1.084
b6 <--> r3	5.218	5.693

	M.I.	Par Change
b6 <--> r2	9.189	-31.939

Variances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
Bantuan2 <--- Y1.8	7.397	-.623
X1.3 <--- Y1.3	5.664	-.103
X1.4 <--- SDM	5.672	.320
X1.4 <--- Y1.5	12.990	-.340
X1.5 <--- Y1.7	4.580	.171
X1.6 <--- Y1.3	14.311	.219
X1.8 <--- SDM	16.954	-.065
X1.8 <--- Y1.5	24.256	.055
Y1.3 <--- Kesehatan	35.704	5.261
Y1.3 <--- X1.1	34.825	-.150
Y1.3 <--- X1.3	35.263	-.156
Y1.3 <--- X1.5	8.405	.084
Y1.5 <--- Kesehatan	22.549	3.465
Y1.5 <--- SDM	88.120	-.780
Y1.5 <--- X1.1	16.726	-.086
Y1.5 <--- X1.3	24.368	-.107
Y1.5 <--- X1.4	53.998	-.176
Y1.5 <--- X1.6	25.147	-.158
Y1.5 <--- X1.8	52.588	2.167
Y1.6 <--- Kesehatan	4.913	-2.664
Y1.6 <--- X1.1	5.450	.081
Y1.6 <--- X1.3	5.044	.080
Y1.6 <--- X1.5	5.924	-.096
Y1.7 <--- X1.5	4.361	.070
Y1.7 <--- X1.9	5.808	-.432
Y1.8 <--- Kesehatan	13.162	-1.892
Y1.8 <--- SDM	12.479	.210
Y1.8 <--- Bantuan2	6.286	-.037
Y1.8 <--- X1.1	14.083	.057
Y1.8 <--- X1.3	13.760	.058

			M.I.	Par Change
Y1.8	<---	X1.4	8.761	.051
Y1.8	<---	X1.6	8.446	.065

Model Fit Summary**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	41	403.713	79	.000	5.110
Saturated model	120	.000	0		
Independence model	15	1637.795	105	.000	15.598

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	30.093	.840	.757	.553
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	97.711	.513	.444	.449

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.754	.672	.792	.718	.788
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.125	.113	.137	.000
Independence model	.235	.225	.245	.000